

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**TRADISI SEDEKAH DI HARI JUM'AT OLEH SISWA TK IT  
AL-MUTHMAINNAH KOTA JAMBI  
(STUDI LIVING HADIS)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu (Ilmu Hadis)  
Fakultas ushuludin dan Studi Agama*



**Disusun Oleh  
MUHAMAD CHELVIN  
NIM : 306190036**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA  
SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Dr. H. Moh. Yusuf HM., M.Ag**  
**Muhammad Iqbal Rahman, M.Ag**  
Alamat: Fak. Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN STS Jambi  
JL. Jambi- Muaro Bulian  
Simpang Sungai Duren  
Muaro Jambi

Jambi, 09 April 2023

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ushuluddin  
dan Studi Agama  
UIN STS Jambi  
di-  
JAMBI

### NOTA DINAS

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara (MUHAMMAD CHELVIN) dengan Judul **“Tradisi Sedekah di Hari Jum’at Oleh Siswa Tk It Al-Muthmainnah Kota Jambi (Studi Living Hadis)”** telah dapat diajukan untuk di *munaqashah*kan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu (SI) Jurusan/Program Studi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi. Bersama ini terlampir daftar centang mendaftar skripsi untuk ujian *munaqashah* yang telah kami tandatangani.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada bapak/ibu semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

**Pembimbing I**



**Dr. H. Moh. Yusuf HM., M.Ag**  
**NIP. 196801051994031005**

**Pembimbing II**



**Muhammad Iqbal Rahman, M.Ag**  
**NIDN. 2013079501**



### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tradisi Sedekah di Hari Jum’at Oleh Siswa Tk It Al-Muthmainnah Kota Jambi (Studi Living Hadis)” yang dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi:

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023

Pukul : 08.30 s/d 09.30 WIB

Tempat : Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Gedung GFB Wing C Lantai 1 (Ruang Munaqasah II)

Nama : Muhammad Chelvin

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqasah di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

### TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Edy Kusnadi, M.Phil. I  
NIP. 197509182009011009  
Sekretaris Sidang : Dra. Fatimah Rahmiati  
NIP. 196804061990012002  
Penguji I : Dr. Muh. Rusydy, M.Ag  
NIP. 196312311994011005  
Penguji II : Baharudin, M.Ag  
NIP. 19910432020121009  
Pembimbing I : Drs. H. Moh. Yusuf HM., M.Ag  
NIP. 196801051994031005  
Pembimbing II : Muhammad Iqbal Rahman, M.Ag  
NIDN. 2013079501

()  
()  
()  
()  
()  
()

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



  
Dr. Nur Fauzi Halim, M. Ag  
NIP. 197208091998031003

## MOTTO

كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ<sup>1</sup>

“Setiap perbuatan baik adalah sedekah.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

---

<sup>1</sup> Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud Terjemahan*



## ABSTRAK

Praktek sedekah yang dilakukan oleh seorang muslim yang sudah baligh adalah hal yang sangat lumrah dilakukan, tetapi praktek sedekah yang dilakukan oleh seorang muslim yang belum baligh termasuk hal yang luar biasa dikarenakan anak usia dini yang belum baligh belum mengetahui yang mana itu yang hak dan yang mana yang itu batil.

Penelitian ini akan membahas mengenai *living hadis*, secara khusus mengenai tradisi sedekah di hari Jum'at oleh siswa TK IT Al-Muthmainnah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi dengan teori fungsional. Adapun pokok pertanyaan dalam penelitian ini (1) Bagaimana praktek sedekah di hari Jum'at oleh siswa Tk It Al-Muthmainnah Kota Jambi (2) Bagaimana bentuk hadis yang di pahami oleh warga sekolah terhadap tradisi sedekah di hari jum'at (3) Bagaimana dampak sedekah di hari jum'at bagi Warga Sekolah TK IT Al-Muthmainnah kota Jambi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman warga sekolah TK IT Al- Muthmainnah Kota Jambi, makna Hadis tentang sedekah yang berkaitan dengan tradisi sedekah di Hari Jum'at oleh siswa TK IT Al-Muthmainnah. Untuk mengetahui implementasi pemahaman tersebut penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan studi pustaka menggunakan teori fungsional.

Tradisi sedekah di hari Jum'at yang dilakukan oleh siwa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi Sejalan dengan makna tradisi, budaya yang telah dilakukan secara terus-menerus termasuk tradisi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan sedekah di Hari Jum'at yang dilakukan oleh Sisa siswi TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi termasuk tradisi karena kegitan tersebut telah dilakukan dari zaman dahulu sampai sekarang. Hadis yang dipahami oleh warga Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi adalah HR. Bukhari No 5562 Muslim No 1006. HR. ibnu hibban No 3460, HR. Ahmad bin Hambal No 22646, HR. Abi Daud No 4298. Digunakan sebagai landasan untuk melakukan kegitan Tradisi sedekah di Hari Jum'at oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi. Kegitan ini sangat berdampak positif bagi siswa, kerena menajarkan kebiasaan beramal hanya mengharap ridho dari Allah semata.

**Kata Kunci :** *Tradisi, Sedekah, Hari Jum'at*

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Chelvin

Nim : 306190036

Tempat/ tanggal lahir : Pulau Kijang, 28 Mei 2001

Konsentrasi : Ilmu Hadis

Alamat : Jl. H. Juanda No. 22 Rt 23 Kel. Simpang 3 Sipin kec. Kota Baru, Kota Jambi.

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul **“Tradisi Sedekah di Hari Jum’at Oleh Siswa Tk It Al-Muthmainnah Kota Jambi (Studi Living Hadis)”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sesuai dengan ketentuan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan dengan semestinya.

Jambi, 9 April 2023  
Peneliti  
  
Muhammad Chelvin  
306190036



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Segala puji dan syukur terucap dari lubuk hati paling dalam kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan kemudahan dalam segala aktivitas peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Shalawat serta salam atas nabi junjungan, yakni *sayyidina* Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah keislaman yang kita nikmati hingga sekarang.

Kepada sosok pria tangguh tanpa keluh dan sang perempuan tangguh dan tak pernah rapuh dan mengeluh dalam mendidiku hingga sampai saat sekarang ini. Yakni yang terhormat, tercinta dan yang saya muliakan ayahanda Jamhuri dan ibunda Masruroh. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini kepada ayah dan ibu tersayang, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat serta iringan do'a, nasihat, kasih sayang serta pengorbanan yang takterbalas jasanya hingga menjadi

benih yang tumbuh dalam hati ananda, sehingga ananda kuat menghadapi berbagai macam persoalan dan rintangan yang hadir dalam hidup ini.

Kemudian untuk adikku Muhammad Jaki, terima kasih tiada tara atas partisipasinya dalam lembaran hidupku. Ku akui bahwa aku bahagia punya saudara pengertian dan penyayang sepertimu.

Seterusnya para dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Ushuluddin UIN STS Jambi. Khususnya Prodi Ilmu Hadis yang telah mendidik tanpa kata bosan. Selanjutnya dosen pembimbing saya yang tiada kata lelah sejak awal bimbingan hingga skripsi ini selesai *dimunaqashahkan*. Dr. H. Moh. Yusuf HM., M.Ag dan Muhammad Iqbal Rahman, M.Ag

Terakhir kepada seluruh teman seperjuangan Ilmu Hadis angkatan 2019 khususnya lokal A yang sudah memberikan banyak sekali warna dalam kehidupan saya. Saya berharap Allah senantiasa mencurahkan rahmat dan kasih sayang pada kalian semua.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya, kepada sekalian makhluk ciptaan-Nya sehingga tiada alasan bagi siapapun untuk menolak untuk mensyukuri atas segala limpahan rahmat tersebut. Sholawat serta salam tentunya merupakan hal yang tidak boleh dinafikan dalam hidup manusia, khususnya umat nabi Muhammad SAW, sebab Nabi Muhammad adalah Nabi yang membawa manusia dari zaman jahiliah yang jauh dari ilmu pengetahuan hingga zaman yang penuh dengan pancaran cahaya keimanan dan keislaman dengan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk menata kehidupan dan peradaban.

Pada penelitian yang berjudul **“Tradisi Sedekah di Hari Jum’at Oleh Siswa Tk It Al-Muthmainnah Kota Jambi (Studi Living Hadis)”** penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana agama pada program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh berbagai macam dukungan dari berbagai pihak baik itu berupa ide, masukan, kritikan serta motivasi yang membuat peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti sangat berterima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Suaidi Asy’ari, Ma., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rofikoh Ferawati, SE., M.El, bapak Dr. As’ad Isma, M.Pd dan bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., M.A selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. Dr. Abdul Halim, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
4. Bapak Dr. M. Ied Al Munir, M.Ag. M.Hum Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
5. Bapak Dr. Edy Kusnadi, S.Ag.,M.Phil selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Bapak Dr. Masiyan, M.Ag selaku wakil dekan III Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
7. Bapak Mohd. Kailani, M.Ud, Bapak Baharudin, M.Ag selaku ketua dan Sekretaris program studi Ilmu Hadis. Terima kasih peneliti ucapkan atas kemurahan hatinya dalam memberikan arahan selama peneliti menempuh masa perkuliahan di prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
8. Bapak Dr. H. Moh. Yusuf HM., M.Ag selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan serta bimbingan tanpa lelah kepada peneliti, sejak awal hingga akhir. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Muhammad Iqbal Rahman, M.Ag. selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan mengajari peneliti, sejak awal menulis penelitian ini hingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh bapak ibu dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi yang telah berjasa dalam memberikan edukasi tentang studi yang peneliti alami. Selanjutnya seluruh civitas akademik yang penuh dengan ketenangan dan kesabarannya dalam memberikan layanan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan prosedur perkuliahan dari tahap awal hingga tahap penyelesaian.
11. Bapak dan ibu kepala perpustakaan UIN STS Jambi beserta staf-stafnya yang telah berkontribusi menyediakan referensi yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Ibu Dona Mocchlis, S.Pd selaku kepala Sekolah TK IT Al-Muthmainnah kota Jambi beserta Guru-guru yang telah memberikan izin dan arahan selama peneliti melakukan penelitian.
13. Sahabat-sahabati seperjuangan mahasiswa Ilmu Hadis khususnya teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan berbagai macam masukan dan kritikan dan saran terhadap peneliti.
14. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada ayah dan ibunda tercinta yang selalu melimpahkan rasa kasih sayang, perhatian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dukungan baik itu moril maupun materil serta doa yang tiada hentinya hingga rasa semangat dalam diri peneliti tidak pernah padam dan pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya kepada adikku yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam berbagai hal termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.

15. Terkhusus kepada penyemangat saya dalam pembuatan skripsi ini Leni Nurwahyulis.
16. Serta semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah peneliti terima, peneliti ucapkan terima kasih yang tiada terhingga. Semoga Allah SWT memberikan ganjaran atas kebaikan yang peneliti terima, dan pada akhirnya peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Jambi, 09 April 2023

Peneliti

**Muhammad Chelvin**  
**306190036**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>II</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>III</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>IV</b>
<b>SURAT PERYATAAN ORISINIL SKRIPSI .....</b>	<b>V</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>XII</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Kegunaan penelitian .....	4
E. Studi Relevan .....	4
F. Metode Penelitian .....	10
1. Jenis penelitian .....	10
2. Lokasi penelitian .....	10
3. Sumber Data .....	11
a. Data Primer .....	11
b. Data Sekunder .....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	11
c. Observasi.....	11
d. Metode Wawancara .....	12
e. Dokumentasi .....	12
G. Kerangka Teori .....	12
1. Penelitian Living Hadis .....	12
2. Konsep Sedekah .....	13
3. Sosial Keagamaan .....	14
4. Tradisi.....	15
5. Tahrij Hadis .....	15
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	16
1. Perpanjangan keikutsertaan .....	17
2. Ketekunan pengamatan.....	17
3. Triangulasi .....	17
4. Diskusi dengan teman sejawat .....	18
I. Sistematika Penulisan.....	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## **BAB II: GENEALOGI DAN PELAKSANAAN TRADISI SEDEKAH HARI JUM'AT DI TK IT AL-MUTHMAINNAH JAMBI ..... 20**

A. TK IT Al-Muthmainnah kota Jambi.....	20
1. Letak Geografis TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi .....	20
2. Struktur Organisasi.....	21
3. Visi- Misi .....	22
4. Kurikulum .....	23
5. Budaya TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi .....	23
B. Sejarah Tradisi Sedekah Hari Jum'at Menurut Warga.....	25
1. Tahun 1992 M.....	25
2. Tahun 2000 M.....	26
C. Praktek Sedekah di TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi .....	26

## **BAB III: TRADISI SEDEKAH HARI JUM'AT ..... 29**

A. Pengertian Tradisi dan Sedekah .....	29
1. Tradisi.....	29
2. Sedekah.....	30
3. Ihwal Tentang Sedekah .....	34
B. Keistimewahan Hari Jum'at .....	38

## **BAB IV: PEMAHAMAN TRADISI SEDEKAH DI HARI JUM'AT MENURUT WARGA SEKOLAH TK IT AL-MUTHMAINNAH KOTA JAMBI ..... 45**

A. Pemahaman Warga Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Tentang tradisi sedekah Hari Jum'at .....	45
1. Hadis Hadis yang Menjadi Landasan Guru Untuk Melakukan Tradisi Sedekah Di Hari Jum'at .....	45
2. Analisis Hadis tentang Sedekah .....	48
B. Kontek historis hadis tentang sedekah .....	50
C. Kontektualisasi hadis tentang sedekah .....	55
D. Dampak Sedekah Hari Jum'at oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi .....	57

## **BAB V: PENUTUP ..... 60**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61

## **DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA ..... 62**

## **LAMPIRAN DOKUMENTASI**

## **CURRICULUM VITAE**



## TRANSLITERASI<sup>2</sup>

### A. Alfabet

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	'	ط	T
ب	b	ظ	Z'
ت	t	ع	'
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dh	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	ه	H
س	s	و	W
ش	sh	ء	'
ص	S'	ي	Y
ض	D'		

### B. Vokal dan Harkat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	a	آ	a	إِ	i
أُ	u	أَي	á	أَو	aw
إِ	i	أَو	U'	أَي	ay

<sup>2</sup> Panduan penulisan fusa

### C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ini ada dua macam:

1. **Ta' Marbutah** yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah /h/.

Arab	Indonesia
صلاة	Shalah
مرأة	Mir'ah

2. *Ta Marbutah* hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Wizarat al-Tarbiyah
مرأة الزمن	Mir'at al-zaman

3. *Ta Marbutah* yang berharakat tanwin maka translitnya adalah /tan/tin/tun.  
*Contoh:*

Arab	Indonesia
فئة	Fi'atun

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hadis sebagai ajaran Islam tidak saja mengatur hubungan antara Tuhan dan manusia secara vertikal melainkan juga hubungan antar manusia secara horizontal, baik dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara ataupun berbudaya. Oleh karena itu, hadis perlu ditelaah dan diteliti lebih lanjut untuk kemaslahatan umat Islam.

Salah satu masalah pokok yang banyak dibicarakan oleh Hadis adalah Sedekah. Pada dasarnya, sedekah ini merupakan wujud dari kepedulian Islam terhadap kaum yang tidak mampu sekaligus kewajiban atas kaum yang memiliki kemampuan. Islam adalah agama yang mendorong umatnya untuk meraih kemajuan, kejayaan, kemakmuran, dan kesejahteraan. Karena itu, Islam berupaya untuk memberantas kemiskinan. Islam mendorong umatnya agar gigih berusaha untuk mewujudkan kehidupan menjadi lebih baik. Banyak hadis yang memerintahkan umat Islam agar giat berusaha.

Setiap lembaga pendidikan pasti memberikan pengajaran atau pembelajaran nilai-nilai positif terhadap peserta didik, tak terkecuali TK IT AL- Muthmainnah Kota Jambi. Di zaman modern saat ini, terdapat perkembangan budaya maupun pengaruh dari luar yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Nilai negatif diantaranya adanya kesenjangan sosial antar sesama. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya rasa kepedulian terhadap sesama yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan adanya hal tersebut maka penanaman nilai-nilai agama dan sosial harus ditanamkan sejak dini terhadap peserta didik. Semakin tinggi iman dan takwa seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan intelektual dan kepekaan sosialnya. Manusia yang beriman hatinya akan dibimbing Allah, jiwanya menjadi tenang dalam melakukan aktivitas hidupnya.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Mujiono, "Manusia Berkualitas Menurut Al-Qur'an". Jurnal Hermeneutik. Vol.7 No.2. 2013. 371.

Dalam dunia pendidikan, nilai sedekah penting ditanamkan pada setiap jenjang pendidikan agar peserta didik kelak menjadi manusia yang memiliki kepekaan sosial. Bangsa yang maju ditentukan oleh kualitas dan karakteristik bangsa itu sendiri, melalui sistem pendidikan yang mencetak (*output*) peserta didik, selain pintar secara akademis, juga pintar dalam mengaplikasikan ilmunya. Sedekah merupakan Kegiatan berbagi untuk sesama manusia. Penanaman nilai ini bisa melalui metode keteladanan, nasihat, dan pembiasaan, serta melalui pendekatan perilaku sosial dan perkembangan moral afektif. Penanaman nilai sedekah dapat dilakukan melalui kegiatan sedekah setiap hari Jum'at, baksos, kerja bakti, menjenguk teman ketika ada teman yang sakit atau terkena musibah. Dengan penanaman nilai-nilai tersebut maka peserta didik dapat terbiasa untuk peduli terhadap teman, guru, serta terhadap lingkungan sosial.<sup>4</sup>

Berkenaan dengan praktek sedekah, masyarakat Indonesia memiliki cara dan tradisi khas yang mana di setiap daerah praktek tersebut dipahami dan dilakukan secara bervariasi. Ada yang berbentuk uang, makanan, ataupun barang-barang. Metode yang digunakan pun berbeda. Ada yang dilakukan secara bersama-sama ada yang dipadukan dengan tradisi lokal dan lain sebagainya. Bentuk-bentuk praktek inilah yang disebut sebagai hadis atau Sunnah yang hidup.

Praktek sedekah yang di lakukan oleh seorang muslim yang sudah baligh adalah hal yang sangat lumrah di lakukan<sup>5</sup>, tetapi praktek sedekah yang di lakukan oleh seorang muslim yang belum baligh adalah hal yang luar biasa dikarnakan anak usia dini yang belum baligh belum mengetahui yang mana itu yang hak dan yang mana yang itu batil. Di sebuah lembaga pendidikan paud TK IT Al- Muthmainnah Kota Jambi mempraktekkan kegiatan sedekah yang di lakukan pada setiap hari Jum'at. Pembiasaan sedekah yang di lakukan oleh

<sup>4</sup> Suherman, "Penanaman Nilai Filantropi Islam Di Lembaga Pendidikan". Jurnal Al-Asasiyya. Vol.3 No.2. 2019. Hal. 141.

<sup>5</sup> Candra himawan, *sedekah: hidup berkah rezeki melimpah*. (Galangpres Yokyakarta) Hal. 127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



lembaga paud TK IT AL- Muthmainnah Kota Jambi adalah Praktek living hadis secara nyata.

Dalam Skripsi ini, penulis akan membahas mengenai living hadis, secara khusus mengenai tradisi sedekah di hari Jum'at oleh siswa TK IT AL-Muthmainnah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi dengan teori fungsional. Kajian ini dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman warga sekolah TK IT AL- Muthmainnah Kota Jambi, makna sedekah yang berkaitan dengan tradisi sedekah di hari jum'at oleh siswa TK IT AL-Muthmainnah. Untuk mengetahui implementasi pemahaman tersebut penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan studi pustaka menggunakan teori fungsional.

## B. Permasalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menemukan permasalahan pokok pada penelitian ini mengenai bagaimana Pemahaman warga sekolah TK IT AL- Muthmainnah Kota Jambi Terhadap kegiatan Sedekah yang di lakukan setiap hari Jum'at pagi, maka yang menjadi pokok Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktek tradisi sedekah di hari jum'at oleh siswa TK IT AL-Muthmainnah Kota Jambi?
2. Bagaimana bentuk Hadis yang dipahami oleh warga sekolah terhadap Tradisi sedekah di hari jum'at?
3. Bagaimana dampak sedekah di hari Jum'at bagi warga sekolah TK IT AL-Muthmainnah kota Jambi?

## C. Batasan Masalah

Berkaitan dengan Tradisi Sedekah di Hari Juma'at oleh Siswa TK IT AL-Muthmainnah Kota Jambi, maka peneliti membatasi pada ruang lingkup pembahasan yang berkitan dengan Tradisi Sedekah di Hari Jum'at oleh Siswa TK IT AL-Muthmainnah Kota Jambi, Jl. H. Juanda No. 22 Rt 23 Kel. Simpang 3 Sipin kec. Kota Baru, Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. Mengetahui praktek tradisi sedekah di hari jum'at oleh siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi
5. Mengetahui bentuk Hadis yang dipahami oleh warga sekolah terhadap Tradisi sedekah di hari jum'at
6. Mengetahui dampak sedekah di hari Jum'at bagi warga sekolah TK IT Al-Muthmainnah kota Jambi

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah, *pertama* : penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pengetahuan dan informasi Tradisi Sedekah di Hari Juma'at Oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi; *Kedua* : Penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan dan referensi bagi penelitian yang memiliki kesamaan tema ataupun objek penelitian yang berkaitan dengan pengamalan Tradisi Sedekah di Hari Jum'at; *Ketiga* : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi salah satu acuan bagi penelitian selanjutnya. Apabila ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengamalan Tradisi Sedekah di Hari Jum'at.

#### E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah istilah yang umum digunakan dalam penelitian pustaka, dalam penelitian lapangan biasa disebut studi relevan, namun keduanya memiliki fungsi yang sama sebagai kajian terdahulu. Setelah melakukan penelusuran, penulis menemukan beberapa karya tulis yang juga meneliti mengenai sedekah.

Dalam buku “ Filsafat Kebudayaan” yang dikarang oleh J. W. M. Bakker SJ, yang menjelaskan pembinaan kebudayaan berlangsung melalui proses-proses asasi, yang dalam ilmu internasional dinamakan inkulturasi, akulturasi dan modernisasi. Ketiga proses itu mempunyai hubungan timbal balik, dan berganti-ganti dapat merupakan penghalang atau pendorong satu sama lain.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Bakker, *Filsafat Kebudayaan Sebuah Pengantar*, (Jakarta Kanisius, 1984).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penulisan tentang Tradisi Sedekah Lapang Rumah di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih yang pernah ditulis oleh Endang S.Taurina (2009)<sup>7</sup>. Menjelaskan sedekah lapang adalah suatu selamatan dalam membangun rumah yang dilaksanakan di lokasi atau tempat yang akan dibangun rumah.<sup>7</sup>

Asrizal Septi Wibowo, *nilai-nilai pendidikan akhlak dalam konsep sedekah Syifaur Rahmah*, hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa sedekah menurut syifaur rahmah itu harus ada pemberian dan keikhlasan. Nilai pendidikan akhlak kepada allah swt dalam sedekah syifaur rahmah diantaranya, mengontrol diri agar tenang, tentram, mendapat perlindungan dari Allah SWT, disiplin, jujur, sabar, peka sosial, sederhana, istiqamah, mendapat syafaat ketika kiamat, terjaga dari sifat hasud, cemas, khawatir dan syahwat. Nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia dalam sedekah Syifaur Rahmah diantaranya, peduli sesama, menghormati sesama, ikhlas membantu sesama, rendah hati, sabar, menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain, menciptakan perdamaian, dan selalu berbuat kebaikan serta menjauhi keburukan.<sup>8</sup>

Ahmad Zakiyyul Fuaad, skripsi yang berjudul *Kajian Hukum Islam Terhadap Tradisi Sedekah Laut Masyarakat Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*, tradisi sedekah lau disini menjelaskan tentang bagaimana kebiasaan masyarakat yang senantiasa melakukan sedekah laut berupa hiasan pada perahu kecil yang kemudian dibawa keliling kampung kemudian menuju kelaut untuk doa bersama yang dimana perayaan ini diadakan setahun sekali

<sup>7</sup> Endang Taurina, *Tradisi Sedekah Lapang Rumah di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih*, (Laporan Penelitian, Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2009).

<sup>8</sup> Asrisal Septi Wibowo, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Konsep Sedekah Syifaur Rahma*. Skripsi (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo) hal. 49.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

setelah hari raya idul fitri dengan bertujuan pengungkapan rasa syukur kepada tuhan yang maha esa.<sup>9</sup>

Khotimah Suryani, *Implementasi Pembelajaran Hadis Tentang Sedekah Terhadap Kesadaran Peserta Didik Dalam Bersedekah Di MI Tarbiyatul Banat Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan*, Penelitian ini dilatar belakangi masih banyak peserta didik yang kurang memiliki kesadaran dan kepedulian sosial. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang bisa memahami arti bersedekah. Dengan melihat fakta tersebut, usaha yang dilakukan guru untuk membentuk kesadaran dalam diri peserta didik dengan melakukan pebelajaran Hadis.<sup>10</sup>

Febri Novriadi, *Nilai-nilai Pendidikan Ahlak Dalam Konsep Sedekah Persfektif Yusuf Mansur*, pendidikan ahlak adalah pendidikan yang mengajarkan tingkah laku yang baik dan terpuji menurut ajaran agama akan melahirkan ahlak yang mulia, sedekah adalah memberi sesuatu kepada seseorang atau kelompok orang baik itu berupa materi, nsebuah kebaikan atau berupa support atau motivasi yang dapat membantu orang lain,yang di maksud dalam penelitian ini adalah sesuatu penghargaan yangy dapat di ambil dari pendidikan ahlak berupa tingkah laku yang mulia melaluai sedekah menurut pemikiran yusuf mangsur.<sup>11</sup>

Fahrur Mu'is, sedekah adalah apa yang kamu beriikan kepada orang fakir kerena Allah atau suatu pemberian yang di berkan oleh seorang muslim kepada orang lain secara seponatan atau sukarela tanpa di batasi oleh waktu dan jumlah

<sup>9</sup> Ahmad Zakiyyul Fuaad, *Kajian Hukum Islam Terhadap Tradisi Sedekah Laut Masyarakat Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*. Skripsi (Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhshiyah) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia). 2021 hal. Xvii.

<sup>10</sup> suryani khotimah, *implementasi pembelajaran hadis tentang sedekah terhadap kesadaran peserta didik dalam bersedekah di mi tarbiyatul banat simo sungelebak karanggeneng lamongan* Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. Vol.3 No.1. 2017.

<sup>11</sup>Febri Novriadi, *Nilai-nilai pendidikan ahlak dalam konsep sedekah persfektif yusuf mansur*, Skripsi (PAI Fakultas Tarbiah Universitas islam negeri ponorogo).2021 Hal. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



tertentu, juga bisa berarti suatu pemberian yang di berikan kepada seseorang sebagai kebajikan yang mengharap Ridha Allah dan pahala semata.<sup>12</sup>

M. Andrianto Skripsi berjudul *Pemahaman Hadits Sedekah Persendian Dalam Perspektif Ilmu Kesehatan*, studi ini bertujuan sebagai informasi, wawasan, untuk mengetahui penjelasan dari pendapat para ulama mengenai hadits sedekah persendian dan mengetahui manfaat sedekah persendian dalam ilmu kesehatan.<sup>13</sup>

Ahmad Sangid , sedekah adalah pemberian seseorang secara ihlas kepada yang berhak menerimanya yang di iringi oleh pemberian pahala dari Allah SWT. Sedekah dalam konsep islam mempunyai arti yang luas, tidak terbatas pada pemberian sesuatu yang sifatnya materil kepada orang orang miskin, tetapi lebih dari itu, sedekah mencakup semua perbuatan kebaikan, baik bersifat fisik maupun non fisik.<sup>14</sup>

Tesis berjudul “*Makna Tumpeng dalam Islam Jawa (Analisis Semiologi Tumpeng menggunakan Teori Roland Barthes)*” tahun 2016. Tesis ini ditulis oleh Islamika, mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna *tumpeng* perspektif semiologi Roland Barthes. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis, dengan pendekatan semiologi dan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan beberapa literatur (buku, website, jurnal) dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apa maksud dibalik *tumpeng*, yaitu harapan atau tanda berserah diri kepada Tuhan. Namun makna *tumpeng* tidak hanya berfokus pada penyerahan diri dan pengharapan saja, tetapi juga wujud penghormatan kepada sesepuh atau orang yang lebih

<sup>12</sup>Fahrur Mu’is, *dikejar rezeki dari sedekah*, Takiya. (solo:2006). Hal 13.

<sup>13</sup>M. Andrianto, *Pemahaman Hadits Sedekah Persendian Dalam Perspektif Ilmu Kesehatan*, Skripsi (Progam studi Ilmu Hadis Universitas islam syarif kasyim riau).2021 Hal ix.

<sup>14</sup>Ahmad sangid, *Dahsyatnya Sedekah*, Qultum Media ( Jakarta : 2008). Hal 26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dituakan. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus permasalahan yang akan dibahas dan pendekatan yang digunakan.<sup>15</sup>

Skripsi berjudul “*Makanan Tumpeng dalam Tradisi Bancakan (Studi Gastronomi pada Masyarakat Jawa Islam)*” tahun 2019. Skripsi ini ditulis oleh M. Zein Ed-Dally, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah dan filosofi *tumpeng* dalam tradisi masyarakat Jawa pra Islam, dan untuk memahami perkembangan *tumpeng* dalam tradisi bancakan masyarakat Jawa pasca masuknya pengaruh Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah (historis) yang meliputi metode heuristik, verifikasi sumber, interpretasi teks, dan historiografi, serta dengan menggunakan pendekatan gastronomi

Hasil penelitian ini menemukan beberapa fakta sejarah, bahwa: 1) *tumpeng* merupakan makanan yang ada sejak masyarakat Jawa masih memeluk kepercayaan Kapitayan, yang disajikan dan dipersembahkan sebagai sarana untuk menyembah Tuhan yang diyakininya sebagai sesuatu yang tidak terjelaskan dan tidak terjangkau oleh panca indera, atau yang lebih dikenal sebagai sang Hyang Tunggal. 2) setelah pengaruh Hindhu Budha masuk dan mengakar kuat dalam kepercayaan masyarakat Jawa, bentuk *tumpeng* mulai berubah menjadi kerucut (menggungung). Perubahan bentuk *tumpeng* didasari oleh kepercayaan masyarakat penganut agama Hindhu Budha bahwa gunung-gunung di Jawa terutama gunung Mahameru, merupakan tempat bersemayamnya dewa-dewi dan arwah para leluhur. Meski bentuk *tumpeng* mengalami perubahan, tetapi tidak dengan kegunaannya sebagai makanan sesaji. 3) setelah penyebaran Islam yang dilakukan oleh Wali Songo melalui proses asimilasi dan sinkretisasi kebudayaan, yang sebelumnya kental dengan ajaran kepercayaan Kapitayan dan Hindhu Budha menjadi kebudayaan yang sudah terinternalisasi nilai-nilai ajaran Islam, secara otomatis *tumpeng* juga

<sup>15</sup> Islamika, *Makna Tumpeng dalam Islam Jawa (Analisis Semiologi Tumpeng menggunakan Teori Roland Barthes)*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengalami pergeseran nilai. Pemaknaan atas *tumpeng* tidak lagi didasari oleh kepercayaan Kapitayan atau Hindhu Budha, melainkan dengan nilai-nilai keislaman. Salah satunya bentuk kerucut pada *tumpeng* sebagai ilustrasi hubungan manusia kepada Tuhan, sesama manusia, dan alam. Setelah proses islamisasi tersebut *tumpeng* pun berkembang hingga saat ini sebagai makanan yang identik dengan kebudayaan masyarakat Islam Jawa, dan penyajiannya pun menyesuaikan ajaran-ajaran dalam agama Islam.<sup>16</sup>

Skripsi berjudul “*Representasi Pesan Syukur dalam Upacara Merti Bumi (Analisis Semiotika pada Arakan Tumpeng Merti Bumi di Tunggularum, Wonokerto, Turi, Sleman)*” tahun 2019. Skripsi ini ditulis oleh Ahda Syamila Maulidiya, mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan syukur yang terdapat pada upacara Merti Bumi di dusun Tunggularum, Wonokerto, Turi, Sleman.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik wawancara mendalam semi terstruktur. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (*depth interview*) dan observasi langsung di lapangan. Data sekunder diperoleh dari pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, dengan dua tahap signifikasi, denotasi, dan konotasi. Hasil penelitian tersebut yaitu dalam upacara Merti Bumi terdapat tiga unsur syukur, 1)syukur di dalam hati 2)syukur diucapkan 3)syukur dalam jasmani atau amal perbuatan. Selain itu, sebagai ungkapan syukur kepada Allah SWT atas rezeki dan hasil panen yang melimpah serta harapan untuk selalu diberikan keselamatan oleh Allah SWT.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> M. Zein Ed-dally, *Makanan Tumpeng dalam Tradisi Bancakan (Studi Gastronomi pada Masyarakat Jawa Islam)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

<sup>17</sup> Ahda Syamila Maulidiya, *Representasi Pesan Syukur dalam Upacara Merti Bumi (Analisis Semiotika pada Arakan Tumpeng Merti Bumi di Tunggularum, Wonokerto, Turi, Sleman)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Dari beberapa studi relevan yang saya cantumkan di atas terkaitanya dengan penelitan ini adalah bahwa sedekah adalah perbutan seorang untuk memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa mengharapkan sesuatu dari orang lain tersebut dan hanya mengharapkan Ridho dari Allah SAW semata.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Metode Kualitatif adalah di mana peneliti melakukan penelitian yang mendalam pada suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, serta peristiwa hanya dapat di pahami secara mendalam oleh peneliti dan tidak hanya terbatas pada pandangan di permukaan saja.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif karena Tradisi Sedekah di Hari Jum'at Oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi merupakan salah satu tradisi yang dilakukan oleh siswa TK IT Al- Muthmainnah Kota Jambi, Tradisi itu akan dideskripsikan, diteliti serta disimpulkan oleh peneliti secara jelas.

### 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga perlu untuk memilih lokasi penelitian yang tepat. Lokasi penelitian adalah objek penelitian tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas, pada penelitian ini lokasi yang dijadikan oleh peneliti adalah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi, Jl. H. Juanda No. 22 Rt 23 Kel. Simpang 3 Sipin kec. Kota Baru, Kota Jambi. Alasan dipilihnya lokasi di TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi karena lokasi ini sangat menarik dengan bukti bahwadi TK IT Al- Muthmainnah Kota Jambi ini sudah berlangsung sejak lama, terkait dengan tradisi Tradisi Sedekah di Hari Jum'at.

<sup>18</sup>Prof. Dr. Conny R. Samiawan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, Grasindo (Jakarta: 2016) hal 1.



### 3. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi dua jenis, yaitu data primer sebagai data utama penelitian, dan juga data skunder sebagai data pendukung penelitian

#### a. Data Primer

Data primer ini adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. Sumber data utama dalam penelitian ini ialah Praturan dan Perilaku orang yang melakukan Suatu tradisi, Data primer disini merupakan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi lapangan dengan Kepala Sekolah, Majelis Guru dan walimurid TK IT Al- Muthmainnah kota Jambi.

#### b. Data Sekunder

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder. Data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatul artikel, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen,serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan dan juga buku-buku yang mendukung dalam penelitian.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap subjek penelitian. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul serta mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut.

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, sehingga akan diperoleh informasi tentang objek yang akan diteliti. Dalam hal ini, objek penelitian adalah TK IT Al-Mutaminnah Kota Jambi dan yang berkaitan dengan pelaksanaan Sedekah di tempat yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan responden untuk memperoleh informasi tertentu.

Peneliti akan melakukan wawancara, dengan Warga Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi, maupun tokoh-tokoh lainnya yang diperlukan guna memperoleh data dalam penelitian seperti tentang pelaksanaannya.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Dokumen penelitian yang peneliti lakukan dalam pengkajian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi, Jl. H. Juanda No. 22 Rt 23 Kel. Simpang 3 Sipin kec. Kota Baru, Kota Jambi.

## G. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan pengelompokan teori-teori yang dijadikan dasar untuk melakukan suatu penelitian, kemudian juga digunakan untuk menggambarkan teori yang digunakan untuk membahas suatu permasalahan. Untuk memudahkan penelitian ini, maka perlu mengemukakan kajian secara konseptual, yang berhubungan dengan judul masalah diatas

### 1. Penelitian Living Hadis

Secara umum, living hadis mempunyai tiga model, yaitu: tradisi tulisan, tradisi lisan dan tradisi praktek. Uraian yang digagas ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengisyaraan TK IT Al-Muthmainnah adanya berbagai bentuk yang lazim dilakukan di satu ranah dengan ranah lainya terkadang saling terkait erat. Hal tersebut dikarenakan budaya praktek umat Islam lebih menggejala dan kompleks dibanding dengan dua tradisi lainya, yaitu tradisi lisan dan praktek.<sup>19</sup>

Tradisi tulis menulis sangat penting dalam perkembangan living hadis. Tulis menulis tidak hanya sebatas sebagai bentuk ungkapan yang sering terpampang dalam tempat-tempat yang strategis seperti bus, masjid, pesantren dan lain sebagainya. Ada juga tradisi yang kuat lainnya yang terdapat dalam khazanah khas Indonesia yang bersumber dari hadis Nabi Muhammad yang terpampang dalam berbagai tempat tersebut<sup>20</sup>

Model living hadis yang kedua adalah tradisi lisan. Tradisi lisan dalam living hadis sebenarnya muncul seiring dengan praktek yang dijalankan umat Islam. Seperti bacaan dalam melaksanakan shalat subuh di hari Jumat. Di kalangan pesantren yang kyainya hafiz Alquran, salat subuh hari Jumat relatif panjang karena membaca dua ayat yang panjang yaitu *Ha mim al-Sajdah* dan *al-Insān*.<sup>21</sup>

Model living hadis yang terakhir adalah tradisi praktek ini banyak dilakukan umat Islam. Salah satu contoh adalah masalah waktu shalat di masyarakat Lombok NTB tentang *wetu telu dan wetu limo*.<sup>22</sup> Padahal dalam hadis Nabi Muhammad contoh yang dilakukan adalah lima waktu. Contoh tersebut merupakan praktek yang dilakukan oleh masyarakat maka masuk dalam model living hadis praktek.

## 2. Konsep Sedekah

Sedangkan menurut istilah, sedekah berarti sesuatu yang dikeluarkan atau di lakukan oleh seorang muslim dari harta yang

<sup>19</sup>M. Khoiril Anwar, *Living Hadis*. Farabi 12, no. 1: Hal 15.

<sup>20</sup> M. Khoiril Anwar, *Living Hadis*...

<sup>21</sup> M. Khoiril Anwar, *Living Hadis*...

<sup>22</sup> M. Khoiril Anwar, *Living Hadis*...

dimilikinya atau lainnya dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Sedekah meliputi sedekah wajib (zakat) dan sedekah sunat (*at-tatawwu*"), (sedekah secara spontan dan sukarela) yang sama artinya dengan infak yang hukumnya sunat.<sup>23</sup> Dikatakan juga, sedekah dapat diartikan sebagai sebuah pemberian seseorang secara ikhlas kepada orang yang berhak menerima yang diiringi juga oleh pahala dari Allah. Contoh memberikan sejumlah uang, beras atau benda-benda lain yang bermanfaat kepada orang lain yang membutuhkan. Berdasarkan pengertian ini, maka yang namanya infak (pemberian atau sumbangan) termasuk dalam kategori sedekah.<sup>24</sup>

Sedekah hukumnya dibolehkan selama benda yang akan disedekahkan itu adalah milik sendiri dan benda itu dari segi zatnya suci (bukan najis) dan diperoleh dengan cara yang benar, meskipun jumlahnya sedikit. *Fuqahā* sepakat bahwa hukum sedekah pada dasarnya adalah sunnah, mendapaTK ITan pahala apabila dilakukan dan tidak berdosa bila ditinggalkan. Di samping sunnah, ada kalanya hukum sedekah menjadi haram yaitu dalam kasus seseorang yang hendak bersedekah, kemudian ia mengetahui pasti bahwa orang yang bakal menerima sedekah tersebut akan menggunakan harta sedekah untuk melakukan kemaksiatan. Terakhir, ada kalanya juga hukum sedekah berubah menjadi wajib, yaitu ketika seseorang bertemu dengan orang lain yang sedang kelaparan sehingga dapat mengancam keselamatan jiwanya atau sekarat, sementara dia mempunyai makanan yang lebih dari apa yang ia butuhkan atau perlukan saat itu. Hukum sedekah juga bisa menjadi wajib jika seseorang bernazar hendak bersedekah kepada seseorang atau lembaga.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Saadiyah, *Sedekah Dalam Pandangan Alquran*. Rausyan Fikr Volume 10, no. 2 Hal 198.

<sup>24</sup> Musfuk Zuhdi. *Studi Islam Jilid III : Muamalah*. (PT Raja Grafindo Persada Jakarta) Hal 82-83.

<sup>25</sup> Saadiyah, *Sedekah Dalam Pandangan Alquran...* Hal 199.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Adapun sasaran sedekah sendiri utamanya adalah diberikan kepada kaum kerabat atau sanak saudara terdekat sebelum diberikan kepada orang lain. Kemudian sedekah itu seyogyanya diberikan kepada orang yang betul-betul sedang mendambakan uluran tangan. Mengenai kriteria barang yang lebih utama disedekahkan, para *fuqahā* berpendapat, barang yang akan disedekahkan sebaiknya barang yang berkualitas baik dan disukai oleh pemiliknya.<sup>26</sup>

### 3. Sosial Keagamaan

Penelitian social keagamaan yaitu penelitian terhadap rangkaian peristiwa, institusi, organisasi, dan pola perilaku dalam kehidupan umat (Islam). Wilayahnya bersifat aktual, empirik dan deskriptif yang menekankan perhatiannya pada agama sebagai sistem atau sistem keagamaan (*religious system*), sedang sasarannya adalah “agama sebagai gejala sosial”. Umumnya bentuk penelitian ini mendasarkan pada kajian lapangan (*field research*), dan oleh karenanya dilaksanakan secara sosiologis dengan mengikuti teori-teori sosial.<sup>27</sup>

### 4. Tradisi

Tradisi adalah kebiasaan manusia yang sudah menjadi kebiasaan sehingga kebiasaan tersebut menjadi hukum (norma).<sup>28</sup> Tradisi biasanya meliputi segala kompleks kehidupan sehingga tidak mudah di sisihkan dengan perincian yang tepat dan di perlakukan serupa atau mirip, karena tradisi bukan objek yang mati.

Kebudayaan berasal dari bahasa Belanda berarti *cultuur*, sedangkan kebudayaan berasal dari bahasa Latin *Colere* yang artinya mengolah, mengerjakan, menyuburkan, dan mengembangkan. Menurut Koentjaraningrat,<sup>29</sup> kebudayaan adalah keseluruhan kelakuan dan hasil kelakuan manusia yang diatur oleh tata kelakuan yang harus

<sup>26</sup> Saadiyah, *Sedekah Dalam Pandangan Alquran...*, Hal 200.

<sup>27</sup> Dr. Abd. Rahman Asegaf, *Disain Riset Keagamaan*. Yogyakarta. Gema Media TT.

<sup>28</sup> Rendra, *mempertimbangkan tradisi* (Jakarta:PT.Greamedia,1983, Hal. 3

<sup>29</sup> Sujarwa. *Manusia dan Fenomena Budaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999). Hal. 7-8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



didapatkannya dengan belajar, dan semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat. Berdasar pendapat itu, dapat dipahami bahwa kebudayaan menjadi keseluruhan tingkah laku manusia yang didapatkannya dengan cara proses belajar sehingga tersusun dalam kehidupan masyarakat. Sementara itu, menurut Peransi,<sup>30</sup> tradisi berasal dari kata *traditium*, yang berarti segala sesuatu yang ditransmisikan, diwariskan oleh masa lalu ke masa sekarang. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa tradisi adalah warisan kebudayaan atau kebiasaan masa lalu yang dilestarikan secara terus-menerus hingga sekarang.<sup>31</sup>

## 5. Takhrij Hadis

Takhrij adalah jalan untuk menunjukkan letak asal hadis pada sumber sumber yang asli yang di dalamnya telah di cantumkan sanad hadis tersebut (secara lengkap), serta menjelaskan kualitas hadis secara lengkap.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini apabila penulis menemukan hadis yang belum jelas sumbernya maka penulis akan mentakhrij hadis tersebut.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas atau kesahihan dan realibilitas atau keandalan data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntun pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Untuk memperoleh data yang terpercaya dan dapat dipercaya, maka peneliti melakukan teknik pemekriksaan keabsahan data yang didasarkan

<sup>30</sup> Lamazi. *Tradisi Tambe Kampung Dalam Masyarakat Islam di Desa Tempapun Kuala Kecamatan Gading Kabupaten Sambas*. dalam Skripsi. Pontianak 2019 Jurusan Dakwah STAIN Pontianak. Hal. 13

<sup>31</sup> Lamazi. *Tradisi Tambe Kampung Dalam Masyarakat Islam di Desa Tempapun Kuala Kecamatan Gading Kabupaten Sambas*. dalam Skripsi. Pontianak 2019 Jurusan Dakwah STAIN Pontianak.

<sup>32</sup> Jon Pamil “ Takhrij hadis: langkah awal penelitian hadis vol.37 no 1 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atas sejumlah kriteria. Dalam penelitian kualitatif, upaya pemeriksaan data dapat dilakukan lewat empat cara yaitu :<sup>33</sup>

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini menuntut peneliti untuk terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi (penyimpangan) yang mungkin mencemari data, baik distorsi peneliti secara pribadi, maupun distorsi yang ditimbulkan oleh responden; baik yang di sengaja maupun yang tidak disengaja. Dengan demikian, melalui keikutsertaan perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti dapat menentukan distorsi yang terjadi dalam penelitian, sehingga peneliti dapat mengatasi hal tersebut.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan langkah dalam mendapatkan data yang benar dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument penelitian yang kualitasnya sangat mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan hasil penelitian. Oleh sebab itu, ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai “kedalaman” data yang dikumpulkan dan analisisnya.

### 3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dengan menggabungkan triangulasi, sebenarnya peneliti telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Ada dua macam triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), Hal. 175-177

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Adapun triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

#### 4. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan teman sejawat ini memberikan sesuatu kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

### I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran dan rangkaian dari uraian penulisan yang berkaitan dengan hal apa saja yang akan dilakukan dalam penelitian, dimulai dari tahap awal hingga akhir yang disusun secara sistematis, agar penelitian dapat lebih jelas dan tersusun secara sistematis.

Secara umum sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang setiap pembahasannya berkaitan dengan penelitian pada fenomena Tradisi Sedekah di Hari Juma'at Oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi, Jl. H. Juanda No. 22 Rt 23 Kel. Simpang 3 Sipin kec. Kota Baru, Kota Jambi.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini akan membahas latar belakang masalah yaitu alasan peneliti memilih masalah yang menjadi fokus dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian ialah Tradisi Sedekah di Hari Juma'at Oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi, Jl. H. Juanda No. 22 Rt 23 Kel. Simpang 3 Sipin kec. Kota Baru, Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kemudian pokok masalah yang muncul dari latar belakang dijadikan rumusan masalah yang menjadi pertanyaan yang akan diajukan pada saat penelitian. Setelah itu ada tujuan dalam penelitian yang dilakukan, selanjutnya ada kegunaan penelitian. Kemudian tinjauan pustaka, yaitu berupa hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan perbandingan antara kesamaan dan perbedaan. Dalam bab ini juga terdapat kerangka teori yang digunakan sebagai alat analisis untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini.

Bab II adalah gambaran umum. Pada bab ini membahas gambaran umum objek penelitian, adapun dalam gambaran umum pada penelitian ini akan memberikan gambaran yang akan menjelaskan sejarah pembentukan Tradisi Sedekah di Hari Juma'at Oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi, Jl. H. Juanda No. 22 Rt 23 Kel. Simpang 3 Sipin kec. Kota Baru, Kota Jambi.

Kemudian, Bab III merupakan pembahasan, pada bab ini akan membahas hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Tradisi Sedekah di Hari Juma'at Oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi, Jl. H. Juanda No. 22 Rt 23 Kel. Simpang 3 Sipin kec. Kota Baru, Kota Jambi. Adapun aspek yang menjadi pembahasan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor, proses kontruksi sosial Siswa kemudian menganalisis kontruksi sosial atas Tradisi Sedekah di Hari Juma'at Oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi, Jl. H. Juanda No. 22 Rt 23 Kel. Simpang 3 Sipin kec. Kota Baru, Kota Jambi.

Bab IV Berisi Pembuktin hadis Yang di gunakan Oleh Warga Sekolah TK IT Al- Muthmainnah Kota Jambi Sesuai dengan Pemahaman Makna Hadis Yang Terkait.

Bab V merupakan penutup, adapun pada bab ini terdiri dari dua bagian yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan hasil akhir dari penelitian dan jawaban dari rumusan masalah. Saran merupakan rekomendasi-rekomendasi peneliti untuk penelitian selanjutnya sehingga diharapkan dapat menindak lanjuti dari penelitian sebelumnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### GENEALOGI DAN PELAKSANNAAAN TRADISI SEDEKAH HARI JUM'AT DI TK IT AL-MUTHMAINNAH JAMBI

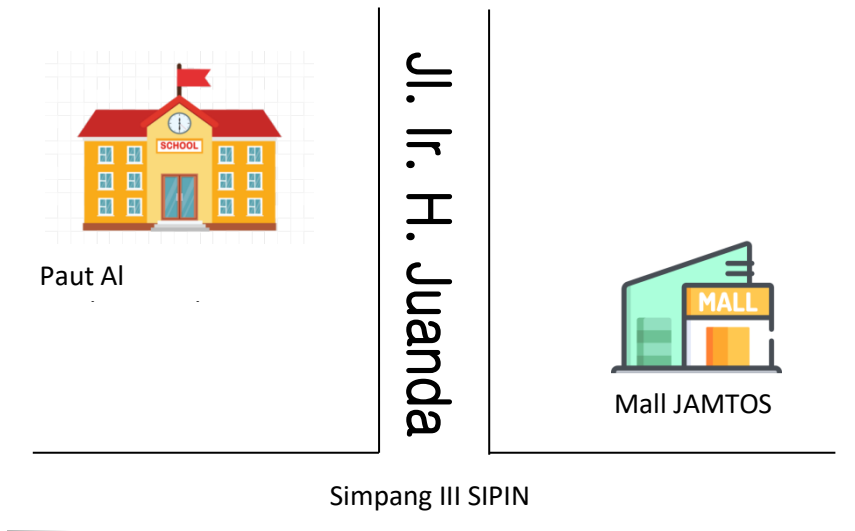
#### A. TK IT Al-Muthmainnah Jambi

Pendidikan Anak Usia Dini TK IT Al-Mutmainnah Kota Jambi adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang di mana rentan umurnya antara 5-7 tahun. Lembaga pendidikan ini jugak didasari oleh filsafah islam di mana ajaran-ajaran Islam diajarkan di lembaga ini. Tetapi lembaga ini tidak melupakan pendidikan umum dalam dasar pendidikannya.

Pendidikan Agama dan pendidikan umum dikolaborasi oleh Civitas Akademi TK IT Al-Mutmannah Kota Jambi untuk menjadikan peserta didiknya sebagai generasi muda yang agamis tanpa meninggalkan pengetahuan umum agar berguna bagi bangsa dan Negara.

#### 1. Letak Geografis

TK IT Al-Mutmaninnah Kota Jambi Terlatak di Jl. H. Juanda No. 22 Rt 23 Kel. Simpang 3 Sipin kec. Kota Baru, Kota Jambi pada Titik Koordinat 1°37'23.1"S 103°35'20.3"E.<sup>34</sup>



<sup>34</sup> Wawancara dengan kepala sekolah di Kantor Kepala Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi pada tanggal 10 Marat 2023



## 2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi menetapkan cara bagaimana tugas dan pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinir secara formal. Pernyataan ini mengacu pada enam unsur kunci yang terdiri dari elemen –elemen spesialisasi pekerjaan, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi serta formalisasi). Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau jaringan kerja terhadap tugas – tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual dengan kelompok.

35

TK IT Al-Mutaminnah Kota Jambi Merupakan Satuan Paud yang di kelola oleh lembaga Swasta di Bawah Naungan Yayasan Makmur Al-Muthmainnah. TK IT Al-Mutaminnah Kota Jambi di Pimpin oleh Kepala sekolah dan memiliki 8 Guru Untuk mengajar 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 100 siswa.<sup>36</sup>

Berikut daftar guru dan kelas :

no	Nama Guru	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	Siti Halimah,S. Pd.I Novriani, A. Ma	Al-Halim	25
2.	Ir. Evi Yarita,M.Pd.I Karuna, S. Pd	Al-Karim	25
3.	Winarti, S.Th.i Sadria darwis, S.Pd	Ar. Rasid	25
4.	Nurpadila, S. Pd Amelia, S.Pd	Al-Hamid	25

<sup>35</sup> Wahjono *struktur organisasi* (Universitas Muhammadiyah Surabaya fakultas hukum Jurusan Hukum tata Negara 2020). Hal 45.

<sup>36</sup> Wawancara dengan kepala sekolah di Kantor Kepala Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi pada tanggal 10 Marat 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Visi Misi

Visi merupakan tujuan akhir sekolah yang dicapai dalam jangka panjang. Sedangkan misi merupakan tujuan jangka menengah yang selanjutnya biasa dirinci dalam tujuan sekolah yang harus dicapai setiap tahun operasional sekolah.<sup>37</sup> Adapun Visi Misi TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi sebagai berikut:

#### a. Visi

Adapun visi PAUD TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi Adalah *“mewujudkan generasi islam berahlakul karimah cerdas, kreatif, mandiri dan ceria berdasarkan Al-Qur’an dan As-Sunnah”*<sup>38</sup>

#### b. Misi

Misi TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi sangat sejalan terhadap Misinya

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kecerdasan jamak.
2. Memadukan pola pembelajaran dan pola pendidikan agar terbentuk anak yang cerdas, kreatif, ceris dan berahlakul al karimah.
3. Meyiapkan anak yang mampu memahami serta mengngaktualkan segala nilai nilai pendidikan islam dan pendidikan umum di tengah lingkungannya terutama dalam lingkungan keluarga.
4. Membentuk anak yang mandiri, mempunyai karakter dan mampu bersaing untuk melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya.<sup>39</sup>

#### c. Tujuan

Tujuan TK IT Al-Muthmainnah kota jambi Sangat Mendukung Untuk Perkembangan pembelajar anak Usia Dini.

<sup>37</sup> Dwi Sukaningtyas, Djam’an Satori, dan Udin Syaefuddin Sa’ud, "Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi Dan Misi," Cakrawala Pendidikan, XXXVI, No. 2 (2017), Hal. 258.

<sup>38</sup> Tim Guru TK IT AL Muthmainnah Kota Jambi, Kurikulum Pengajaran .

<sup>39</sup> Tim Guru TK IT AL Muthmainnah Kota Jambi, Kurikulum Pengajaran .

1. Terbentuknya anak yang memiliki akidah yang benar dan ahlak yang baik.
2. Terbentuknya anak yang memiliki kecerdasan sesuai dengan potensi kecerdasan jamak yang di miliki.
3. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan mengamalkan sunnah rasul.
4. Dapat melaksanakan ibadah harian dengan baik dan benar.
5. Terbiasa dengan prilaku yang jujur, amanah, ikhlas, peduli dan saling menghormati.
6. Mampu Berprestasi sesuai dengan potensi kecerdasan yang di miliki.<sup>40</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jmabi ini Merupakan Suatu Lembaga Pendidikan yang dimana falsahh Keislam menjadi landasan dalam melakukan pembelajaran. Dan tidak lepas pula pengetahuan Umum dalam landasan pengajaran di TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi.

#### 4. Kurikulum

TK IT Al-Muthmainnah Kota Jmabi Mengaplikasikan Kurikulum Tahun 2013 yang di padukan dengan Kurikulum Plus dalam Programnya meliputi:

- a. Mengenalkan tatacara hidup islami sejak dini.
- b. Mengenal baca tulis Al-Qur'an.
- c. Paraktek Ibadah. (Praktek Sholat, Tahfis Surat Surat Pendek, Tahfis Hadsi sehari hari dan doa).
- d. Pengenalan bahasa Arab dan Inggris.
- e. Pengembangan Kecerdasan Jamak.<sup>41</sup>

#### 5. Budaya TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi

Ada beberapa budaya yang dilakukan oleh Civitas Akademi TK IT AL-Mutaminnah untuk mendukung kegiatan belajar para siswa

<sup>40</sup> Tim Guru TK IT AL Muthmainnah Kota Jambi, Kurikulum Pengajaran .

<sup>41</sup> Tim Guru TK IT AL Muthmainnah Kota Jambi, Kurikulum Pengajaran .

diantaranya Sebagai Berikut:

Pertama pagi ceria, dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran di mulai untuk memberikan semangat kepada peserta didik. Seperti gerakan dan lagu ataupun permainan yang dapat membangkitkan semangat anak sebelum pembelajaran di mulai.

Kedua Celengan receh, Merupakan Kegiatan yang di lakukan anak untuk menghargai uang sekecil apapun nilainya, namun sangat bermanfaat. Dalam pelaksanaan BDR anak anak bisa melakukannya selama di rumah dengan mengumpulkan uang recehnya di sekolah dengan ibu guru. Diakhir tahun ajaran nanti uang receh tersebut akan di serahkan kepada yang membutuhkan.

Ketiga Kamis sehat, merupakan kegiatan senam bersama, yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah, yaitu kepala sekolah, ibu guru dan anak anak.

Keempat Budaya literasi, setiap pagi ibu guru membaca buku cerita atau dongeng kepada anak, seperti guru yang bercerita atau anak yang bercerita kepada teman temannya. Ketika anak di rumah orangtua yang akan membacakan buku cerita kepada anak.

Kelima Hari hari BERAS (Bersih Rapi Sehat), Setiap hari Senin Siswa melaksanakan pemeriksaan kuku, merapikan pakaian sebelum masuk kelas. Dan sebelum pulang sekolah ibu guru memintak anak untuk merapikan kembali pakeaannya.

Keenam “Bintang Kebaikan” adalah kebaikan yang telah dilakukan anak anak baik itu di rumah maupun di sekolah. Seperti, membantu orangtua dalam merapikan kamar, menyalami orangtua sebelum berangkat sekolah, membantu ibu guru dan teman teman di kelas dan lain lain. Kemudian , anak anak menceritakan kebaikannya kepada guru dan teman temannya tentang kebaikan yang telah dilakukannya, dengan tujuan agar anak anak terbiasa melakukan kebaikan.

Ketuju Jum’at bekah, merupakan kegiatan anak dan seluruh warga sekolah untuk melakukan infak atau sedekah di sekolah. Tujuan kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ini untuk melatih anak agar gemar menyisihkan uangnya untuk bersedekah sejak dini, dan di akhir Tahun Ajaran uang infak ini akan kita sumbangkan ke panti asuhan.<sup>42</sup> Budaya positif yang yang di ajarkan oleh Civitas Akademi TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan pendidikan peserta didik.

## B. Sejarah Tradisi Sedekah Hari Jum'at Oleh siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi

### 1. Tahun 1992 M

Lembaga Pendidikan Islam di mana pun berada selalu berupaya untuk berbenah dan mengembangkan program maupun kelembagaan. Perubahan tersebut diharapkan dapat memberikan pencerahan dan warna baru yang dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat luas. Berbekal dengan semangat untuk men-syiar-kan Islam dan menjadikan Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* serta mencetak generasi muda yang qurani, terampil, dan mandiri.

Semangat perubahan ini menjadi penting untuk menjadi spirit gerakan dakwah dan lembaga Islam di manapun berada. Mengingat masih banyaknya stigma negatif terhadap pendidikan Islam khususnya di pesantren. Untuk menjawab kekhawatiran, ketakutan, kegelisahan dan kecurigaan sebagian masyarakat, maka diperlukan sebuah upaya komunikasi yang komprehensif dan menjawab masalah tersebut dengan tindakan nyata. Salah satu upaya untuk menjawab kegamangan tersebut adalah dengan melahirkan sistem dan *branding* kelembagaan yang integratif, komunikatif dan solutif.

Yayasan Makmur Al-Muthmainnah merupakan lembaga pendidikan yang betul-betul dapat merespon perkembangan moral anak-anak sebagai generasi penerus bangsa, karena dalam pelaksanaan program pendidikan memadukan antara perkembangan kecerdasan otak (IQ), kecerdasan

<sup>42</sup> Tim Guru TK IT AL Muthmainnah Kota Jambi, Kurikulum Pengajaran .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perilaku (EQ) serta diiringi kecerdasan agama (SQ).<sup>43</sup> Apabila ketiga jenis kecerdasan yang dimiliki anak-anak tersebut ditingkatkan semaksimal mungkin maka akan terbentuklah generasi yang soleh/solehah, cerdas dan berakhlak atau bermoral baik.<sup>44</sup>

Pada Tahun 1992 Yayasan Makmur Al-Muthmainnah Kota Jambi di Dirikan oleh Ny Salmaniar Makmur, pada saat awal mula pendirian yayasan hanya intansi PAUD yang di dirikan, kerena pada saat itu lahan yang ada hanya cukup untuk pendirian gudung PAUD dan masih kekurangan tenaga pengajar yang berpengalaman dalam mengajar. Awal mula pendirian TK IT Al-mutamainnah hanya ada satu lokal yang berisikan 20 siswa dan 2 orang pengajar pada waktu itu.<sup>45</sup>

## 2. Tahun 2000 M

Kegiatan sedekah di hari jum'at belum di lakun dari awal mula pendirian yayasan, dikarnakan pada awal mula pengajaran di lakukan Ny Salmaniar Makmur belum mempunyai ide untuk kegiatan pembelajaran yang bersifat pembiasaan.

Pada tahun Medio 2000 kegiatan pembiasaan melakukan sedekah setiap hari Jum'at barulah tercetuskan,<sup>46</sup> Mengingat TK IT Al-Muthmainnah Kota Jmbi ini berlandaskan falsafah Keislaman dan memandang perlu kegiatan pembiasaan melakukan sedekah setiap hari Jum'at seperti ini, itu Perlu di lakukan di lakukan.

Kebiasaan sedekah ini di lakukan bertujuan untuk melatih jiwa sosial seorang anak agar terbiasa berbagi, Peduli, Ikhlas. Dan ajaran sedekah ini dilakukan agar siswa dapat belajar mengetahui Hadis Nabi

<sup>43</sup> Wawancara dengan kepala sekolah di Kantor Kepala Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi pada tanggal 10 Marat 2023.

<sup>44</sup> Wawancara dengan kepala sekolah di Kantor Kepala Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi pada tanggal 10 Marat 2023.

<sup>45</sup> Wawancara dengan kepala sekolah di Kantor Kepala Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi pada tanggal 10 Marat 2023.

<sup>46</sup> Wawancara dengan kepala sekolah di Kantor Kepala Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi pada tanggal 10 Marat 2023.

Muhammad SAW “Setiap Kebaikan Adalah Sedekah” dan terbiasa mengamalkan sunnah Rasull sesuai dengan yang di ajarkan oleh gurunya.<sup>47</sup>

### C. Praktek Sedekah di TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia praktek adalah melaksanakan sesuatu secara nyata. Seperti apa yang disebutkan dalam teori.<sup>48</sup> Singkatnya, praktek adalah perbuatan melakukan teori. Menurut sebagian ilmuwan bahwasanya “praktek merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan dalam teori”. Dari definisi tersebut dapat kita lihat bahwa praktek merupakan suatu pelaksanaan dari teori dalam keadaan nyata.

Pengertian Sedekah dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, termaktub dalam Bab I tentang Ketentuan Umum khususnya Pasal 1 angka 3 mengatur bahwa sedekah adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Secara terminologi, pengertian Sedekah memiliki beberapa batasan, sebagai berikut : Sedekah adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Sedekah berarti mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan kemanusiaan sesuai dengan ajaran Islam.<sup>49</sup>

Praktek Sedekah yang di lakukan oleh siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi pada jumat pagi. merupakan salah satu kegitan yang di anjurkan untuk di lakukan oleh hadsi nabi, sehingga kegitan ini di lakukan. Untuk pembiasaan pembelajaran mengamalkan salah satu sunnah nabi sesuai dengan

<sup>47</sup> Wawancara dengan kepala sekolah di Kantor Kepala Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi pada tanggal 10 Marat 2023.

<sup>48</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Pusat Bahasa . Jakarta) 2008.

<sup>49</sup> Qurratul Aini, “*Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar*”. Jurnal ZISWAF. Vol. 3 No. 1, 2016. 44-45

kurikulum yang ada.<sup>50</sup> Kegiatan sedekah ini rutin dilakukan setiap hari Jum'at pagi.

Proses pelaksanaan kegiatan sedekah di hari Jum'at ini rutin dilakukan setiap jumat pagi dengan cara : Pertama, Setiap Hari Jum'at pagi guru menyiapkan kotak amal depan loka/kelas. Kedua, Kedatang siswa kemudian melakukan senam pagi. Ketiga, Melakukan pembacaan doa doa harian. Keempat, Kemudian siswa sebelum masuk kedalam kelas di ersilakan oleh gurunya untuk berbaris rapi sesuai dengan kesalnya masing masing. Kelima, Setelah itu barulah siswa di beritahukan oleh gurunya untuk memasukkan uang yang telah di bawanya ke kotak amal. Keenam, Kesetelah melakukan kegiatan sedekah siswa diperbolehkan memasuki kelas untuk melakukan pembelajaran.<sup>51</sup>

Uang hasil infak yang sudah di infakkan oleh siswa di kumpulkan oleh guru penanggung jawab ibu Siti Halimah, S. Pd.I Setiap satu bulan sekali dan kemudian di serahkan kebagian keagamaan yayasan Ustad Nurul Azmi, S.Pd<sup>52</sup> untuk di Alokasiakan Kepada Panti Asuhan yang membutuhkan bantuan dana.

<sup>50</sup> Wawancara dengan guru penanggung jawab kegiatan sedekah ibu Siti Halimah, S.Pd.I pada tanggal 15 maret 2023

<sup>51</sup> Wawancara dengan guru penanggung jawab kegiatan sedekah ibu Siti Halimah, S.Pd.I pada tanggal 15 maret 2023

<sup>52</sup> Wawancara dengan guru penanggung jawab kegiatan sedekah ibu Siti Halimah, S.Pd.I pada tanggal 15 maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III TRADISI SEDEKAH HARI JUM'AT

### A. Pengertian Tradisi dan sedekah

Tradisi dan Sedekah Merupakan dua Kegiatan yang Berbeda Tradisi Berbicara Tentang Kebiasaan Sedangkan Sedekah Bicara tentang pemberian dan Keikhlasan.

#### 1. Tradisi

Kata adat dan *'urf* diadopsi dari bahasa Arab. Secara etimologi, *'adat* berasal dari kata ” عَادَ – يَعُودُ ” yang artinya kembali, mengulangi (berulang-ulang). Adapun untuk kata *'urf* dari kata “ عَرَفَ - يَعْرِفُ ” yang artinya baik dan sesuatu yang sudah diketahui oleh kalangan umum (orang banyak).<sup>53</sup> Perbedaan di atas terjadi karena menurut ahli bahasa, sedangkan menurut ahli *Syar'*, *'urf* itu sendiri bermakna adat dengan kata lain *'urf* dan adat itu tidak ada perbedaan. Sebenarnya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara adat dan *'urf*, karena pengertian keduanya sama,<sup>54</sup> yaitu perbuatan yang telah berulang-ulang dilakukan sehingga menjadi dikenal dan diakui orang banyak.

Dalam dunia pendidikan, kekayaan tradisi yang berkelindan dapat dijadikan modal menuju puncak sebuah tradisi dan kejayaan baru. Dalam konteks ini, sistem pendidikan sangat berpengaruh dalam membentuk tradisi. Di tengah tuntutan pendidikan anak Usia dini untuk bisa melewati fase transisi menuju penguatan tradisin pada zaman modernisasi ini, pendidikan anak usia dini juga dituntut untuk memperkuat dasar dasar metodologi pendidikannya. Hal penting yang perlu dirumuskan kembali ketika membincang dunia Pendidikan anak Usia dini adalah sistem, tradisi, dan proses pendidikan.

Pendidikan anak usia dini yang dapat menjamin keberlangsungan ruh pendidikan itu sendiri. Sistem tradisional pengajaran Pendidikan anak Usia

<sup>53</sup> Ahmad “Sedekah Menolak Kemungkaran” Vol.11 No.1, januari-juni 2013. Hal. 245

<sup>54</sup> Ahmad “Sedekah Menolak Kemungkaran”.



dini dengan pola pengajaran kebiasaan adalah justru yang terbukti telah berhasil menelorkan alumnus Pendidikan anak Usia dini yang handal. Jika Pendidikan anak Usia dini mampu mempertahankan ruh pendidikan serta tradisinya yang positif dan lantas mengembangkan sisi yang belum optimal, niscaya Pendidikan anak Usia dini akan mampu untuk terus memberikan sumbangsih positif bagi kehidupan bangsa Indonesia. Sebagai hasil dari pergulatan tradisi, kebudayaan, sistem pengajaran, dan pola hubungan interaksi guru dan murid yang dibangunnya, Pendidikan Anak usia dini akhirnya memiliki pola serta klasifikasi yang spesifik. Corak dan ragam jenis Pendidikan Anak usia dini dapat dilihat dari struktur dan sistem pengajaran yang ada.

## 2. Sedekah

Sedekah berasal dari kata “ صدق ” *sadaqa* yang berarti benar.<sup>55</sup> Maksudnya adalah bahwa orang yang sering melakukan sedekah adalah “orang yang benar pengakuan imannya.” Arti “sedekah” menurut terminologi adalah suatu pemberian seseorang secara ikhlas kepada orang yang berhak menerima tanpa dibatasi sedikit pun oleh waktu dan besaran tertentu dan hanya mengharap keridhaan dari Allah dan pahala saja.<sup>56</sup>

Tradisi sedekah adalah kebiasaan seseorang memberikan sesuatu Barang atau Jasa Kepada yang membutuhkan secara Ikhlas tanpa imbalan apapun dan hanya mengharapkan rido dari Allah SWT. Kegiatan sedekah ini Menjadi wajib dilakukan karena sudah menjadi *adat* kebiasaan.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sedekah adalah salah satu bukti benarnya iman seseorang dalam beribadah dan melakukan ketaatan kepada Allah SWT serta bukti akan kebenaran janji Allah yang menjamin rezeki setiap makhluknya. Sehingga orang yang

<sup>55</sup> Munawwir, A. W., Maksum, A., Munawwir, Z. A., & Soewardiyono. (1973). *Kamus Arab-Indonesia al-Munawwir*.

<sup>56</sup> Ambari, H. M., & Abdullah, T. *Ensiklopedi Islam*. (Jakarta: PT Ikhtiar Baru Van Hoeve.1996) Hal. 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

benar-benar memahami makna sedekah akan meyakini pemberian terbaik Allah dan berusaha semaksimal mungkin menafkahkan hartanya di jalan yang diridhoi-Nya.<sup>57</sup>

Selain itu, sedekah tidak hanya diartikan sebagai pemberian harta kepada seseorang, tetapi lebih dari itu, sedekah juga mencakup semua perbuatan baik. bisa bersifat fisik maupun nonfisik. Sehingga sedekah bisa dilakukan sama siapa saja, kapanpun, dan dimanapun.

Jadi antara zakat, infak, dan sedekah memiliki perbedaan makna yang terletak pada bendanya. Kalau zakat dan infak berkaitan dengan amal yang material, sedangkan sedekah berkaitan dengan amal baik yang wujudnya material maupun non material, seperti dalam bentuk pemberian benda, uang, tenaga, atau jasa, menahan diri tidak berbuat kejahatan, mengucapkan takbir, tahmid bahkan yang paling sederhana adalah tersenyum kepada orang lain dengan ikhlas juga merupakan sedekah. Mengenai perbedaan hukumnya, zakat hukumnya wajib, sedangkan infak dan sedekah hukumnya tidak wajib.<sup>58</sup>

Sedekah yang bersifat sukarela pertama kali ditetapkan di Mekkah dengan nama zakat. Kemudian di Madinah diperkenalkan dengan istilah sedekah. Pijakan dan dianjurkannya sedekah dapat ditemukan dalam beberapa Ayat-Ayat Al-quran. Berikut ini sebagian dasar disyari'atkannya dan dianjurkannya sedekah dari Alquran:

a. QS. Al-Anbiya' 21:73

وَجَعَلْنَاهُمْ أِمَمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ  
وَكَانُوا لَنَا عِبْدِينَ

“Dan kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan kami wahyukan kepada

<sup>57</sup> Musthofa Dieb Al-Bugha dan Muhyiddin Mistu, *Al-Wafi Syarah Hadits Arba'in An-Nawawi*, (Solo, Insan Kamil, 2013), 279.

<sup>58</sup> Risfa Faidah, *Implementasi Zakat, Infak, dan sedekah*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017), Hal. 26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan sholat, dan menunaikan zakat dan hanya kepada kami mereka menyembah.”<sup>59</sup>

b. QS. Ar-Rum 30:39

وَمَا أَنْتُمْ مِنْ رَبِّا لَيْرَبُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرَبُّوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا أَنْتُمْ مِنْ زَكوةٍ تُرِيدُونَ  
وَجَهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

"Dan sesuatu (riba) tambahan yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridhaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)."<sup>60</sup>

c. Al-Mujadalah 58:12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَاجَيْتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقَةٌ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ  
وَاطْهَرٌ فَإِن لَّمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum (melakukan) pembicaraan itu yang demikian itu lebih baik dan lebih bersih. Tetapi jika kamu tidak memperoleh (yang akan disedekahkan) maka sungguh Allah maha pengampun maha penyayang.”<sup>61</sup>

d. At-Taubah 9:70

أَلَمْ يَأْتِهِمْ نَبَأُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ هَؤُلَاءِ قَوْمِ إِبْرَاهِيمَ وَأَصْحَابِ مَدْيَنَ  
وَالْمُؤْتَفِكَةَ أَتَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

“(orang munafik) yaitu mereka yang mencela orang-orang beriman yang memberikan sedekah dengan sukarela dan yang mencela orang-orang yang

<sup>59</sup> Kemenag RI, *Al- Quran dan Terjemah* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur’an, Edisi Penyempurnaan. 2019).

<sup>60</sup> Kemenag RI, *Al- Quran dan Terjemah* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur’an, Edisi Penyempurnaan. 2019).

<sup>61</sup> Kemenag RI, *Al- Quran dan Terjemah* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur’an, Edisi Penyempurnaan. 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hanya memperoleh untuk disedekahkan sekedar kesanggupannya, maka orang-orang munafik itu menghina mereka. Allah akan membalas penghinaan mereka, dan mereka akan mendapat azab yang pedih.”<sup>62</sup>

Dari beberapa ayat tersebut, secara jelas dapat ditangkap sejumlah pesan antara lain bahwa anjuran bersedekah sudah Allah berikan kepada kaum muslimin sejak di Makkah dengan istilah zakat. Buktinya adalah ayat yang kesatu dan kedua diatas merupakan salah satu ayat-ayat Makkiah yang mana salah satu pokok-pokok kandungannya yaitu bagi yang memiliki harta benda diperintahkan supaya mau mengeluarkan zakat dan menyampaikannya kepada orang-orang yang berhak menerimanyasebab dengan zakat tersebut bisa menolong saudara-saudaranya yang kekurangan dan kesukaran.<sup>63</sup>

Perintah zakat ini ditanggapi positif oleh Umat Islam ketika itu, sehingga tidak sedikit dari sahabat Nabi yang ikhlas mengeluarkan hartanya demi mengharap Ridha Allah. Apalagi ketika itu, praktek riba sudah banyak berkembang di Masyarakat Makkah. sehingga zakat adalah solusi terbaik untuk mengatasi kekurangan dan kesukaran hidup.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ جَرَّاشٍ،  
عَنْ حُدَيْفَةَ، قَالَ: قَالَ نَبِيُّكُمْ " كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ "

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir berkata telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Abu Malik Al Asyja’i dari Rib’I bin Hirasy dari Hidzaifah ia berkata, “Nabi kalian bersabda: Setiap kebaikan adalah sedekah.” (HR Abi Daud)<sup>64</sup>.

Dalam hal ini sunnah merupakan interpretasi lisan dan pelaksanaan konkret dari apa yang dinyatakan Al-Quran dengan menjelaskan yang sama, mempertegas yang belum jelas, memberi batasan yang belum tegas

<sup>62</sup> Kemenag RI, *Al- Quran dan Terjemah* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur’an, Edisi Penyempurnaan. 2019).

<sup>63</sup> Munawar Chalil, *Tarikh Nabi Muhammad Saw Jilid 1*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), Hal. 412

<sup>64</sup> Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud Terjemahan*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan menjadikannya lebih khusus apa yang masih terlalu umum sesuai apa yang ditangkap oleh Rasulullah dan ayat-ayat Al-Quran.

Dalam hal sedekah, sunnah datang memperkuat ketentuan bahwa sedekah sukarela itu memang ibadah yang disyari'atkan dan dianjurkan oleh Allah melalui Nabi Muhammad saw dan untuk istilah sedekah banyak dikemukakan di Madinah, diantaranya yaitu:

- a. Ayat Madaniyah lebih berisikan ajaran-ajaran yang menyangkut kehidupan masyarakat, politik, ekonomi dan sebagainya. Dan juga berusaha menyempurnakan aturan sosial yang belum dibuat sejak sebelum kedatangan islam. Misalnya puasa, zakat fitrah, zakat mal, dll.
- b. Pada awalnya zakat diwajibkan sebagai bentuk kasih sayang yang dilakukan secara sukarela dan identik dengan kesalehan dimana tidak ada aturan yang mengikat. Pada perkembangan berikutnya zakat menjadi pungutan wajib atas harta milik, termasuk uang, hewan ternak, hasil pertanian, buah-buahan, dan barang dagangan.
- c. Ayat-ayat Al-Quran dan hadits-hadits diatas menunjukkan bahwa sedekah dengan istilah zakat sudah ada sejak periode Mekkah dan banyak diperkenalkan oleh Nabi Muhammad saw dengan kata sedekah di Madinah.<sup>65</sup>

### 3. Ihwal Tentang Sedekah

Ada beberapa hal yang perlu kita Perhatikan dalam Melakukan Sedekah Diantaranya sebagai Berikut :

- a. Adab Adab dalam Bersedekah

Bersedekah termasuk amal sholih yang paling agung bahkan termasuk amal terbaik untuk mendekatkan diri kepada Allah, bersedekah juga merupakan salah satu sebab dilindunginya seseorang dari adab kubur dan mendapat naungan Allah pada hari kiamat. Apalagi jika orang yang mengeluarkan sedekah itu memperhatikan adab-

<sup>65</sup> Beni, *Sedekah Dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2014), Hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

adabnya. Diantara adab-adab bersedekah yaitu:

1. Niat Yang Tulus, Hendaklah orang yang bersedekah supaya meluruskan niatnya yakni semata-mata karena mencari Ridho Allah, bukan karena riya' atau ingin dipuji manusia dengan dikatakan dermawan.<sup>66</sup>
2. Ikhlas dalam bersedekah, Seseorang wajib mengikhlaskan niat karena Allah semata dan mencari keridhoan-Nya serta kedekatan disisi-Nya baik sedekah wajib maupun sedekah sunnah. Jika keikhlasan tidak ada, maka sedekah akan batal dan menggugurkan pahalanya. Karena dalam islam ikhlas merupakan kunci diterima atau tidaknya ibadah seseorang dihadapan Allah swt. Dalam konteks sedekah, ikhlas memiliki dua makna yaitu, *pertama* ikhlas dalam arti melakukan sedekah dalam rangka beribadah kepada Allah semata dan tidak mengharapkan imbalan dari-Nya. *Kedua*, ikhlas yang melahirkan syukur yang keluar dari pemahaman dan keyakinan bahwa rezeki dan harta yang dimiliki tidak lain bersumber dari Allah, sehingga tidak ragu untuk menyedekahkan hartanya.
3. Hendaklah bersedekah dari hasil yang baik (halal) Bersedekahlah dari harta yang halal karena itu merupakan sebab diterimanya sedekah dan yang akan menghasilkan pahala sebagaimana.
4. Memberikan sedekah kepada orang-orang yang membutuhkan Hendaklah orang-orang yang bersedekah berusaha memberikan sedekahnya kepada orang-orang yang berhak menerimanya yaitu dari kalangan orang-orang fakir, miskin, anak yatim, janda, orang yang terlilit hutang dan orang-orang yang berhak dan pantas menerima sedekah. Dan sebaiknya jangan memberikan sedekah kepada orang yang diketahui tidak membutuhkannya. Sebab, sedekah itu akan menjaga diri dari perbuatan yang haram.<sup>67</sup>

<sup>66</sup> Ali Mahfudzi, *Fadhilah Sedekah*, (Yogyakarta: Penerbit Ash-Shaff, 2016), Hal 12.

<sup>67</sup> Ali Mahfudzi, *Fadhilah Sedekah...* Hal.13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Mendahulukan sedekah kepada kerabat dekat Apabila kerabat kita termasuk orang yang membutuhkan, maka haknya lebih besar daripada hak orang lain.
6. Barang siapa yang mendapatkan kelapangan untuk bersedekah, hendaklah ia mendahulukan kerabatnya jika mereka membutuhkan karena mereka lebih berhak menerimanya. Dan lebih utamanya kerabat dekat yaitu yang memiliki ikatan nasab. Jika tidak demikian, oleh menyerahkannya kepada orang lain. Karena semakin dekat derajat kekerabatannya dengan yang menerima sedekah, maka semakin besar pula pahala sedekahnya.

#### b. Hal-Hal Yang Membatalkan Sedekah

Ada beberapa hal yang dapat membatalkan sedekah, dalam arti tidak menjadi ibadah yang diberi pahala oleh Allah, di antaranya yaitu:

1. Riya' atau pamer. Maksudnya ialah memberikan sedekah bukan dengan tujuan mencari keridhaan Allah, tetapi supaya dilihat orang lain atau sengaja menceritakannya kepada orang lain dengan maksud-maksud tertentu yang bersifat duniawi. Perbuatan riya' atau pamer juga disebut syirik kecil yang bisa merusak amal dan mengacaukan pahala.<sup>68</sup>
2. Menyebut-menyebut sedekah tersebut atau kebajikan yang pernah dilakukan seseorang terhadap saudaranya. Ia membangga-banggakan pemberiannya kepada orang miskin dan membesar-besarkannya. Seperti ia berkata kepada orang miskin tadi, untung kamu aku beri sedekah, sehingga kamu bisa keluar dari penderitaan, seandainya tidak aku tolong kamu pasti termasuk orang-orang yang tersiksa di bumi.<sup>69</sup>
3. Menyakiti maksudnya ialah melukai dan menyakiti orang yang diberi sedekah dan melecehkan harga dirinya baik dengan perkataan atau

<sup>68</sup>Ali Mahfudzi, *Fadhilah Sedekah...*

<sup>69</sup>M.Zaenal Abidin, *Cerita Al-Qur'an Kisah-kisah Teladan yang Menakjubkan*, (Jakarta, PT. Wahyu Media, 2017) Hal 176.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan perbuatan. Contohnya seperti mengatakan “kamu ini selalu miskin atau kamu ini selalu merepotkan aku, beruntung Allah tidak melupakan aku dari orang sepertimu” termasuk juga menyakiti ialah kebbaikannya kepada orang yang diberi sedekah ia ceritakan kepada banyak orang supaya mereka semua tahu. Setiap perbuatan atau isyarat atau kedipan mata misalnya yang mempunyai arti yang telah dikemukakan tadi, sama dengan menyakiti. harus diketahui bahwa menyebut-nyebut atau mengungkit ngungkit itu sama halnya juga dengan menyakiti.<sup>70</sup>

### c. Hikmah Bersedekah

Sedekah dapat dijadikan sebagai pemberi syafa'at bagi pelakunya didalam kubur. Orang yang bersedekah mendapatkan kesejukan berkat sedekahnya dan terhindar dari panasnya kubur. Demikian pula dihari kiamat, Orang yang bersedekah mendapatkan naungan dari amal sedekahnya, padahal ketika itu kebanyakan manusia berada didalam kepanasan yang tiada taranya. Sedekah juga memiliki hikmah yang besar, baik bagi orang yang mengeluarkannya maupun bagi orang yang menerimanya.<sup>71</sup> Adapun hikmah yang dapat diambil dari bersedekah ialah :

1. Melipat gandakan rezeki, Sedekah tidak akan mengurangi harta justru malah sebaliknya, sedekah akan melipat gandakan rezeki sebanyak sepuluh kali lipat.
2. Mengikis sifat bakhil, Salah satu sifat tercela yang bisa melekat pada diri manusia adalah bakhil dan kikir. Sedekah mampu mengikis sifat bakhil sampai keakarannya. Melalui sedekah Islam mengajarkan umatnya agar memiliki kepekaan dan kepedulian sosial.
3. Membersihkan harta, Manusia tidak luput dari kesalahan hanya saja tanpa disadari dalam harta kita bercampur dengan sesuatu yang haram

<sup>70</sup> M.Zaenal Abidin, *Cerita Al-Qur'an Kisah-kisah Teladan yang Menakjubkan....*

<sup>71</sup> M.Zaenal Abidin, *Cerita Al-Qur'an Kisah-kisah Teladan yang Menakjubkan...*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan syubhat. Salah satu cara embersihkannya yaitu dengan bersedekah. Karena sedekah akan membersihkan harta kita dari kemungkinan diperoleh dengan jalan tidak halal tercampur antara rezeki yang halal dan haram.<sup>72</sup>

4. Memperoleh pahala yang berlipat, Dengan bersedekah Allah akan memuliakan kaum muslimin, menyucikan harta mereka, memberikan pahala yang berlipat, dan menuliskannya di sisi-Nya sebagai kebaikan yang sempurna.<sup>73</sup>
5. Sedekah adalah tanda ketakwaan, Sedekah merupakan tanda atau ciri ketakwaan seorang muslim. Tentang hal ini Allah berfirman Kitab Al-Quran ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertakwa, yaitu orang yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan sholat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan hikmah bersedekah dapat memberikan manfaat kebaikan dan keberkahan pada harta yang disedekahkan. Orang yang bersedekah akan memperoleh pahala dan digolongkan sebagai orang-orang yang bertakwa. Dalam hal ini sedekah juga memiliki manfaat dalam kehidupan, sebab orang yang senantiasa istiqomah dalam melakukan sedekah akan terciptanya kehidupan masyarakat yang aman dan sejahtera, baik bagi orang yang bersedekah maupun orang yang menerima sedekah

## B. Keistimewahan Hari Jum'at

Hari Jumat dalam Islam merupakan penghulunya hari (sayyidul ayyam). Dan dianggap sebagai hari istimewa, hal ini karena Nabi Adam As diciptakan pada hari Jum'at serta dimasukkannya beliau ke dalam surga.

<sup>72</sup> Ali Mahfudzi, *Fadhilah Sedekah*, (Yogyakarta: Penerbit Ash-Shaff, 2016), Hal.13.

<sup>73</sup> Beni, *Sedekah Dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), Hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pada hari Jum'at juga diyakini sebagai waktu yang mustajab untuk berdoa dan dosa-dosa diampuni hingga hari Jum'at berikutnya bila kita bertaubat dan memperbanyak membaca istighfar. Sehingga hikmah sholat Jum'at sangat besar sekali.

Hari jum'at adalah hari yang luar biasa. Karena pada hari jum'at ada momentum yang tidak biasa. Ada beberapa peristiwa besar yang terjadi pada hari jum'at.<sup>74</sup> Berikut adalah beberapa peristiwa besar yang terjadi dan yang akan terjadi pada hari jum'at :

1. Hari Penciptaan Nabi Adam As Salah satu keistimewaan di hari jum'at adalah karena pada hari itu bapak semua umat diciptakan yaitu Nabi Adam AS. Nabi Adam AS adalah manusia pertama yang diciptakan oleh Allah SWT. Melalui Nabi Adamlah dunia ini bisa berkembang dengan terdapat beragam suku dan bangsa. Berbeda dengan malaikat yang diciptakan dari cahaya dan iblis yang diciptakan dari api. Nabi Adam AS diciptakan dengan tanah liat. Allah menciptakan Nabi Adam AS dengan sempurna. Nabi Adam AS tidak diciptakan dari bahan-bahan penciptaan bangsa jin dan malaikat. Nabi Adam AS dikaruniai akal dan kecerdasan yang luar biasa yang melebihi jin dan malaikat. Karena Allah SWT akan menjadikan Nabi Adam AS sebagai khalifah di bumi.<sup>75</sup>
2. Nabi Adam As Masuk Surga dan Keluar dari Surga Di hari jum'at Nabi Adam As dimasukan Allah ke surga dan pada hari jum'at Nabi Adam As dikeluarkan dari surga oleh Allah. Di keluarkannya Nabi Adam As dari surga merupakan bagian dari ketentuan Allah SWT yang mana akan di jadikannya khalifah di bumi.
3. Terjadinya Hari Kiamat Peristiwa kiamat sebetulnya hanya penanda berakhirnya satu episode kehidupan di jagat raya yang akan menuju ke episode di kehidupan yang berikutnya. Yang mana di kehidupan

<sup>74</sup> Komarudin Ibnu Mikam, *Rahasia dan keutamaan hari jum'at*, (Jakarta, Qultum Media, 2007) Hal. 9.

<sup>75</sup> M.Zaenal Abidin, *Cerita Al-Qur'an Kisah-kisah Teladan yang Menakjubkan*, (Jakarta, PT. Wahyu Media, 2017) Hal 14-16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berikutnya manusia akan di mintai pertanggung jawaban oleh Allah SWT semasa ia hidup di dunia.

4. Hari yang Paling Utama di Sisi Allah SWT. hari jum'at adalah *Sayyidul Ayyam* (Penghulunya hari), hari yang paling utama dari semua hari. Adam bin Abi Ilyas berkata, “Ka'bul Akhbar menuturkan bahwa Allah telah memilih bulan-bulan dan Ia telah memilih bulan Ramadhan. Dia memilih malam dan Ia memilih malam lailatul qadar. Dan Ia memilih saatsaat yang paling utama adalah saat sholat. Kemudian Ia memilih hari dan Ia memilih hari Jum’at. Hari jum'at adalah hari yang paling utama di sisi Allah SWT. hari jum'at adalah hari yang paling utama dari semua hari”.<sup>76</sup>
5. Hari Jum’at adalah Hari Mustajabah Hari jumat adalah hari yang di perkenankan untuk banyak berdoa. Karena pada hari jum'at terdapat suatu waktu di mana Allah SWT berkenan mengabulkan permohonan hamba-Nya yang beriman. Imam an-Nawawi menjelaskan bahwa “yang di maksud waktu yang mustajabah yaitu di saat khotib mulai naik di atas mimbar hingga selepas sholat jum'at”. Sebagian ulama menyebutkan bahwa hikmah dari tersamarnay waktu ini adalah memotivasi para hamba agar bersungguh-sungguh dalam memohon memperbanyak doa dan mengisi seluruh waktu dengan beribadah, seraya mengharapkan pertemuannya dengan waktu yang penuh berkah itu.
6. Keutamaan Orang yang Meninggal Dunia di Hari Jum'at, Kematian adalah sesuatu yang pasti, yang tidak pernah di beri tahu kapan datangnya. Dan sudah menjadi keyakinan dalam hidup kita bahwa segala yang ada permulaannya tentu akan ada penghabisannya. Setiap yang punya awal pasti mempunyai akhir. Tidak ada keabadian dalam kehidupan di dunia. Semuanya datang dan pergi silih berganti.<sup>77</sup> “Orang

<sup>76</sup> Beni, *Sedekah Dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2014), Hal.

198.

<sup>77</sup> KH.Zaenuddin MZ, *Bila Doa Tak Terjawab*, (Jakarta ,PT. Mizan Publika, 2016), Hal

170.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang meninggal dunia di hari jum'at atau pada malamnya maka akan tersingkap tabir darinya. Sebab pada hari jum'at apineraka jahannam tidak di nyalakan, ditutup semua pintunya dan semua penguasa neraka tidak melakukan aktiitasnya sebagaimana mestinya pada hari-hari lainnya. Jika seorang hamba di cabut ruhny pada hari itu, maka itu merupakan bukti keberuntungannya dan kebaikan tempat akhirnya. Karena pada hari jum'at akan datang hari kiamat, di hari jum'at Allah membedakan antara para kekasihnya dan musuh-musuh-NYA, di hari jum'at para kekasih Allah bertemu dengan Dia di surgA. Dan tidaklah seorang mukmin dicabut ruhny pada hari jum'at yang terlimpahkan padanya adalah besarnya rahmat yang di berikan oleh Allah hingga kecuali Allah hanya menuliskan baginya tiada lain adalah keberuntungan dan kemuliaan .<sup>78</sup>

7. Keutamaan hari Jumat lainnya, yaitu pahala yang dilipatgandakan oleh Allah SWT karena mengerjakan ibadah (sunnah maupun wajib) dan amal kebajikan. Orang-orang mukmin yang melakukan kegiatan ibadah dan kegiatan sosial di hari Jumat, akan memperoleh pahala yang lebih besar dibandingkan hari-hari lainnya. Pernyataan tersebut telah diperkuat oleh hadis yang diriwayatkan oleh Imam Syafi'i dalam kitab Al-Umm, yang berbunyi:

بَلَّغْنَا عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَكْثَرُوا الصَّلَاةَ عَلَيَّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَإِنِّي أُبَلِّغُ وَأَسْمَعُ قَالَ وَيُضَعَّفُ فِيهِ الصَّدَقَةُ

“Telah sampai kepadaku dari Abdillah bin Abi Aufa bahwa Rasulullah bersabda, Perbanyaklah membaca shalawat kepadaku di hari Jumat sesungguhnya shalawat itu tersampaikan dan aku dengar. Nabi bersabda, ‘Dan di hari Jumat pahala bersedekah dilipatgandakan’”.<sup>79</sup>

8. Keutamaan hari Jumat selanjutnya, yaitu menjadi waktu yang terbaik untuk melangsungkan akad nikah. Tidak hanya akad nikah, hari Jumat

<sup>78</sup> Komarudin Ibnu Mikam, *Rahasia dan keutamaan hari jum'at*, (Jakarta, Qultum Media, 2007) Hal. 59.

<sup>79</sup> Imam al-Syafi'i, *al-Umm*, juz 1, hal. 239.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



juga menjadi waktu terbaik untuk pria yang ingin melangsungkan khithbah atau lamaran. Beberapa jumbuh ulama seperti madzhab hanafiyah, malikiyah, syafi'iyah dan hanabilah, lebih menganjurkan untuk melangsungkan akad nikah pada hari Jumat. Beberapa ulama salaf juga menganjurkan hal tersebut yang di antaranya adalah Samurah Ibnu Habib, Rasyid bin Said, dan Habib bin Utbah.

9. Hari raya umat Islam tidak hanya datang, pada saat Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha tapi juga datang setiap pekan yakni di hari Jumat. Karena itulah, umat Islam dianjurkan mandi besar di hari Jumat, dilarang bepergian saat mendekati shalat Jumat, dan dilarang berpuasa di hari tersebut. Berdasarkan pendapat para ulama, hari Jumat merupakan hari yang dimuliakan oleh Allah SWT. Karena itu sebagai umat muslim sudah seharusnya menghormati dan memuliakan hari tersebut.

Hari Jum'at adalah hari yang sangat istimewa telah dijelaskan diatas bahwa banyak selali Pristiwa Penting yang terjadi di Hari Jum'at. Nabi Muhammad SAW ketika datang Hari Jum'at Menggajarkan Untuk melakukan Sunnah-Sunnahnya, Di hari Jum,at yang istimewa tersebut, sebagian besar umat muslim berbondong-bondong melaksanakan sunnah yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. Ada banyak sekali sunnah yang dianjurkan dilakukan di hari terbaik ini, salah satunya memperbanyak Shalawat Nabi dan bersedekah. Seperti yang telah dijelaskan dalam penjelasan keutamaan hari Jum'at di atas, pahala ibadah dan amalan yang dilakukan akan dilipat gandakan oleh Allah SWT. Oleh sebab itu, umat muslim dianjurkan untuk melakukan kegiatan ibadah dan kegiatan sosial semaksimal mungkin. Berikut ini beberapa sunnah hari Jumat yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW:

1. Membaca Shalawat Nabi merupakan sunnah yang bisa dilakukan kapan saja dan di hari apa saja. Namun, pahalanya akan lebih besar jika dibaca pada hari Jumat, khususnya pada Kamis malam Jumat. Tak paham berlipat ganda yang akan didapatkan, melainkan juga posisi yang berdekatan dengan Nabi Muhammad SAW saat di akhir nanti. Semua umat muslim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pasti ingin mendapatkan tempat yang dekat dengan RasulullahNya. Dengan memperbanyak bacaan shalawat Nabi kita bisa memperoleh kelak di akhirat.<sup>80</sup>

2. Setiap orang pasti memiliki hajat dan keinginan, untuk mewujudkannya kita harus berdoa kepada Allah SWT. Amalan hari Jum'at agar do'a terkabul, yaitu dengan memperbanyak zikir dan do'a. Zikir bertujuan untuk mengingat Allah SWT, dengan kita mengingat-Nya Allah SWT juga akan mengingat kita. Jumat adalah hari yang mustajab untuk memanjatkan do'a. Jadi bila ingin hajat dan keinginan segera dikabulkan oleh Allah SWT, sebaiknya perbanyak do'a di hari tersebut.
3. Membaca Al-Quran, Al-Quran adalah kita suci umat muslim yang dijadikan sebagai pedoman dan pembimbing dalam menjalankan berbagai urusan. Membaca Al-Quran akan membuat kita memahami lebih banyak hal tentang syariat Islam. Di hari Jumat umat muslim tidak hanya dianjurkan berselawat, berzikir, dan berdo'a. Tapi juga disarankan membaca Al-Quran, sunnah hari Jumat satu ini bisa dikejar oleh para wanita, sama seperti sunnah-sunnah sebelumnya. Membaca Al-Quran di hari Jum'at tidak hanya memperbanyak pahala, tapi juga akan meningkatkan pemahaman dan ketakwaan kita terhadap Allah SWT.
4. Amalan hari Jum'at menurut hadits Nabi Muhammad SAW, yaitu membersihkan diri, berupa mandi besar. Baik pria maupun wanita yang sudah memasuki usia baligh dianjurkan melakukan mandi besar di hari Jumat. Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan umatnya agar bersiwak untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan gusi. Di zaman modern seperti sekarang, kita bisa menggunakan sikat gigi dan pasta gigi dengan kandungan siwak untuk melakukan sunnah tersebut. Selain mandi besar dan bersiwak, sunnah yang diajukan dilakukan di hari Jumat adalah memotong kuku.
5. untuk para wanita yang tidak diwajibkan melaksanakan salat Jumat, bisa

<sup>80</sup> M.Zaenal Abidin, *Cerita Al-Qur'an Kisah-kisah Teladan yang Menakjubkan*, (Jakarta, PT. Wahyu Media, 2017) Hal 146.

mendapatkan pahala ibadah wajib dengan mengerjakan shalat dhuhur sesegera mungkin. Melaksanakan salat di awal waktu lebih disukai Allah SWT karena hal tersebut menandakan bahwa dia sangat mementingkan Tuhan dan ibadahnya. Pahala besar akan diberikan kepada orang-orang yang mengerjakan salat di awal waktu.<sup>81</sup>

6. Keutamaan hari Jum'at yang paling berarti untuk bekal di akhirat, yaitu diberikannya pahala berlipat ganda bagi orang-orang yang melakukan kebajikan di hari tersebut. Menyisihkan sebagian rezeki untuk bersedekah merupakan salah satu sunnah yang sangat dianjurkan. Ingat sedekah adalah salah satu kunci pembuka rezeki dari Allah SWT, sehingga memberikan sebagian rezeki tidak akan membuat kita menjadi kekurangan. Justru dengan rajin bersedekah seseorang akan mendapat limpahan rezeki yang terus mengalir tanpa henti. Pahala bersedekah akan lebih besar jika membagikannya ke orang-orang yang membutuhkan, seperti kaum duafa, fakir miskin, dan anak yatim piatu. Bersedekah di hari Jumat akan mendatangkan pahala yang lebih besar dibandingkan hari-hari lainnya. Dengan bersedekah melalui Yayasan Yatim Mandiri, maka dapat menyempurnakan ibadah sunnah di hari setiap hari Jumat. Junjung tinggi keutamaan hari Jumat dengan bersedekah dan melaksanakan sunnah Rasulullah SAW bersama Yayasan Yatim Mandiri.<sup>82</sup>

Kegiatan Teradisi sedekah yang dilakukan oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi sangat lah baik di lakukan kerana Telah dijelaskan Bahwa sedekah itu adalah kegiatan yang Memberikan pelajaran tentang Pemberian dan Keihlasan, sedangkan Hari Jum'at Adalah Hari yang Istimewa, Pahalanya Berlipat ganda ketika seseorang melakukan pekerjaan yang baik.

<sup>81</sup> M.Zaenal Abidin, *Cerita Al-Qur'an Kisah-kisah Teladan yang Menakjubkan*, (Jakarta, PT. Wahyu Media, 2017) Hal 176.

<sup>82</sup> M.Zaenal Abidin, *Cerita Al-Qur'an Kisah-kisah Teladan yang Menakjubkan...* Hal. 178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### PEMAHAMAN TRADISI SEDEKAH DI HARI JUM'AT MENURUT WARGA SEKOLAH TK IT AL- MUTHMAINNAH KOTA JAMBI

#### A. Pemahaman Warga Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Tentang Tradisi sedekah Hari Jum'at

Tradisi atau kebiasaan adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi rutinitas yang wajib dilakukan. Dalam hal ini warga sekolah memahami tradisi sedekah sebagai kegiatan yang rutin dilakukan setiap hari Jum'at pagi.<sup>83</sup>

Hasil dari Wawancara dengan Kepala sekolah TK IT Al-Muthmainnah peneliti menemukan bahwa Hadis tentang “kebaikan adalah sedekah” dipahami oleh warga sekolah sebagai kegiatan anak dan seluruh warga sekolah melakukan infak atau bersedekah yang rutin dilakukan setiap hari jum'at pagi, bertujuan untuk melatih anak agar gemar menyisihkan uangnya untuk bersedekah sejak dini.<sup>84</sup>

Kegiatan sedekah yang dilakukan oleh siswa siswi TK IT AL-Muthmainnah Kota Jambi ini rutin dilakukan setiap hari Jum'at pagi hingga siang dengan cara meletakkan kotak untuk bersedekah di depan lokal kelas bertujuan untuk membiasakan kesadaran anak untuk melakukan sedekah tanpa perintah dari Guru ataupun Wali Murid.

#### 1. Hadis Hadis Yang Menjadi landasan Guru Untuk Melakukan Tradisi Sedekah Di Hari Jum'at

Untuk mendapatkann informasi Mengenai Kegiatan Tradisi Sedekah Yang dilakukan oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi. Peneliti melakukan Observasi terhadap warga sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota

<sup>83</sup> Wawancara dengan guru TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi 20 Maret 2023, di sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi.

<sup>84</sup> Wawancara dengan guru TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi 20 Maret 2023, di sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi.



Jambi. Dan Mendapatkan Beberapa Hadis yang berkaitan dalam Kegiatan Tradisi Sedekah Hari Jum'at Oleh Siswa IT A-muthmainnah Kota Jambi Sebagai Berikut :

1. Bukhari No 5562, Kitab Adab, bab setiap kebaikan adalah sedekah

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ قَالَ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

“Telah menceritakan kepada kami Ali bin ‘Ayasy telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan dia berkata: telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir bin Abdullah radliallahu ‘anhuma dari Nabi beliau bersabda: Setiap perbuatan baik adalah sedekah.” (HR Bukhari).<sup>85</sup>

2. Muslim No 1673, Kitab Zakat, bab Penjelasan bahwa nama sedekah mencakup segala bentuk kema'rufan

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبَادُ بْنُ الْعَوَّامِ، كِلَاهُمَا، عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ جَرَّاشٍ، عَنْ حُدَيْفَةَ فِي حَدِيثِ قُتَيْبَةَ، قَالَ: قَالَ نَبِيُّكُمْ وَقَالَ ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ، عَنِ النَّبِيِّ قَالَ: " كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ "

“Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa’id Telah menceritakan kepada kami Abu Awanah dalam jalur lain Dan telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah Telah menceritakan kepada kami Abbad bin Al Awwam keduanya dari Abu Malik Al Asyja’i dari Rabi bin Hirasy dari Hudzaifah dalam hadis Qutaibah, ia berkata Nabi kalian telah bersabda. Sementara Ibnu Abu Syaibah berkata: Dari Nabi, beliau bersabda: Setiap kebaikan itu adalah sedekah.” (HR Muslim)<sup>86</sup>

3. Abi Daud No 4296, Kitab Adab, Bab Menolong Sesama Muslim

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ جَرَّاشٍ، عَنْ حُدَيْفَةَ، قَالَ: قَالَ نَبِيُّكُمْ " كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ "

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir berkata telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Abu Malik Al Asyja’i dari Rib’I

<sup>85</sup> Bukhari, *Sahih bukhari Terjemah*

<sup>86</sup> Muslim. Tanpa Tahun. *Sahih Muslim*. (Beirut: Dar al-Ihya al-Turas al-Arabiyy).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

bin Hirsy dari Hidzaifah ia berkata, “Nabi kalian bersabda: Setiap kebaikan adalah sedekah.” (HR Abi Daud)<sup>87</sup>

4. Musnad Ahmad bin Hanbal No : 22646, kitab musnad ansor, bab hadis huzaifah, juz : 6.

حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ الْأَشْجَعِيُّ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ جَرَّاشٍ، عَنْ حُدَيْفَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: " الْمَعْرُوفُ كُلُّهُ صَدَقَةٌ " <sup>88</sup>

"Telah menceritakan kepada kami Abu Muawiyah , telah menceritakan kepada kami Abu Malik al-Asyja'i , dari Rabi'i bin Harash, dari Hudhayfah, dia berkata: Rasulullah bersabda: Setiap kebaikan adalah sedekah"

5. Sahih Ibnu Hibban No : 3460, kitab zakat, bab dzakara kitabullah ash-shadaqah, juz : 18.

أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ الْحُبَابِ الْجَمْعِيُّ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ مُسْرَهْدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ جَرَّاشٍ، عَنْ حُدَيْفَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: " كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ " <sup>89</sup>

"Telah Mengkabarkan kepada kami Al-Fadl Ibn Al-Habab Al-Jumahi, Telah Mengkabarkan kepada kami Musaddad Ibn Musrad, Telah Mengkabarkan kepada kami Abu Awana, dari Abi Malik Al-Ashja'i dari Rabei, dari Hudhayfah, dia berkata: Nabi SAW Bersabdah: Setiap perbuatan baik adalah sedekah."

Hadis yang dijadikan Landasan dalam melakukan kegiatan sedekah di hari Jum'at tersebut kualitasnya shahih karena para periwayatnya terdiri orang-orang *tsiqah* dan memenuhi persyaratan kesahihan yang lain. Selanjutnya, Dengan memahami hadis-hadis tersebut tampak jelas bahwa melakukan sedekah itu tidak hanya dilakukan dengan memberikan materi kepada orang lain, tetapi juga bisa berupa perbuatan yang baik, seperti mengucapkan salam, bertutur kata yang baik, melaksanakan tugas piket, membantu teman, menebar senyum, berperilaku sopan, dan perilaku-perilaku baik lainnya.

<sup>87</sup> Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud Terjemahan*.

<sup>88</sup> Ahmad bin hambal, *Musnad ahmad bin hambal*.

<sup>89</sup> Ibnu hibban, *sahih ibnu hibban*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Setelah dilakukan pemahaman hadis, maka peserta didik dapat memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya sedekah, sehingga perilaku sedekah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun persoalan itu dimulai dari hal-hal yang kecil. Dengan adanya penanaman nilai-nilai sedekah sejak dini, maka hal tersebut menjadikan peserta didik dapat membiasakan untuk melakukan sedekah. Nilai-nilai sedekah terbawa hingga mereka dewasa, yang diiringi niat yang tulus dan ikhlas karena Allah SWT, dan tidak ada niat yang lainnya, seperti ingin dipuji, riya' dan sum'ah. Karena hal tersebut akan menghilangkan pahala dalam bersedekah.

## 2. Analisis Hadis Tentang Sedekah

Ada banyak hadis yang menyebutkan kata sedekah, baik berkenaan dengan perintah sedekah, caranya ataupun keutamaannya. Setidaknya di dalam Al-quran ada 5 ayat yang terkait dengan kata sedekah, yang berisi perintah untuk melaksanakan sedekah wajib (zakat) dan sunnah serta siapa saja kelompok yang berhak menerimanya.<sup>90</sup> Kemudian, hal mengenai sedekah ini juga dapat kita temukan di dalam hadis, khususnya dalam kitab sahiha ini. Dalam Sahih Bukhāri<sup>91</sup> misalnya, dapat kita temukan sekitar 104 hadis yang menyebutkan sedekah secara sahih. Sedangkan dalam Sahih Muslim<sup>92</sup> dapat kita temukan 148 hadis yang menyebutkan permasalahan sedekah secara Sahih. Berikut salah satu hadis yang terkait dengan tema penelitian ini beserta penjelasannya:

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا  
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ بِالْأَجُورِ ؛ يُصَلُّونَ  
كَمَا نُصَلِّي ، وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ ، وَيَتَصَدَّقُونَ بِفُضُولِ أَمْوَالِهِمْ . قَالَ : «أَوْلَيْسَ  
قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ مَا تَصَدَّقُونَ ؟ إِنَّ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلِّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلِّ  
تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلِّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ ، وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ ، وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ

<sup>90</sup>Saadiyah, "Sedekah Dalam Pandangan Alquran." *Rausyan Fikr* Volume 10, no. 2

<sup>91</sup> Al-Bukhari. 1422 H. *Sahih Bukhari*. (Kairo: Dar Tauq an-Najah.) Hal. 256

<sup>92</sup> Muslim. Tanpa Tahun. *Sahih Muslim*. (Beirut: Dar al-Ihya al-Turas al-Arabiyy). Hal 245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

صَدَقَةٌ ، وَفِي بُضْعِ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ». قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَيَّتِي أَحَدْنَا شَهَوْتُهُ  
وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ ؟ قَالَ : «أَرَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي حَرَامٍ ، أَكَانَ عَلَيْهِ فِيهَا وَزْرٌ ؟  
فَكَذَلِكَ إِذَا وَضَعَهَا فِي الْحَلَالِ كَانَ لَهُ أَجْرٌ ۙ»<sup>93</sup>

“Dari Abu Dzar Radhiyallahu anhu bahwa beberapa orang dari Sahabat berkata kepada Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam : “Wahai Rasulullah! Orang-orang kaya telah pergi dengan membawa banyak pahala. Mereka shalat seperti kami shalat, mereka puasa seperti kami puasa, dan mereka dapat bersedekah dengan kelebihan harta mereka.” Beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Bukankah Allah telah menjadikan bagi kalian sesuatu yang dapat kalian sedekahkan? Sesungguhnya pada setiap tasbih adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, menyuruh kepada yang ma’ruf adalah sedekah, mencegah dari yang mungkar adalah sedekah, dan salah seorang dari kalian bercampur (berjima’) dengan istrinya adalah sedekah.” Mereka bertanya : “Wahai Rasulullah! Apakah jika salah seorang dari kami mendatangi syahwatnya (bersetubuh dengan istrinya) maka ia mendapat pahala di dalamnya?” Beliau menjawab : “Apa pendapat kalian seandainya ia melampiaskan syahwatnya pada yang haram, bukankah ia mendapatkan dosa? Maka demikian pula jika ia melampiaskan syahwatnya pada yang halal, maka ia memperoleh pahala.” [HR. Muslim]<sup>94</sup>

Secara umum, hadis yang mulia ini menunjukkan perkara-perkara penting, di antaranya: diperbolehkannya qiyas, amal-amal yang mubah bisa menjadi amal taqarrub dengan niat yang benar, medan-medan perlombaan dalam kebaikan, banyaknya jalan-jalan kebaikan di mana jika seorang hamba tidak mampu melakukan satu kebaikan maka ia mampu melakukan kebaikan yang lainnya dan selain dari itu.<sup>95</sup>

Secara khusus, hadis ini menceritakan tentang keutamaan tasbih dan semua macam zikir, amar ma’ruf nahi munkar, berniat dengan ikhlas

<sup>93</sup> Takhrij Hadis: Al-Bukhâri no. 2707, 2891, 2989, Muslim no. 1009 (56), Ahmad 2/312, 316, 374, Ibnu Hibbân no. 3372 at-Ta’liqâtul Hisân, Al-Baihaqi 4/187-188, Al-Baghawi dalam Syarhus Sunnah no. 1645

<sup>94</sup> Muslim. Tanpa Tahun. *Sahih Muslim*. (Beirut: Dar al-Ihya al-Turas al-Arabiyy). Hal 245

<sup>95</sup> Muhammad Sulthan, Nazhim . Tanpa Tahun. *Qawa'id Wa Fawaid Minal Arba'in an-Nawawiyah* maktabah syamilah. (Kairo: Tanpa Penerbit).Hal . 353



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



karena Allah dalam perkara-perkara mubah, karena semua perbuatan dinilai sebagai ibadah bila dengan niat yang ikhlas. Selain itu, hadis ini juga menunjukkan bahwa seseorang boleh bertanya tentang sesuatu yang ia tidak tahu kepada orang yang berilmu dengan cara yang baik.

Menurut Abdul Muhsin, hadis ini selain menunjukkan bahwa para sahabat ingin berlomba-lomba dalam kebaikan, ia juga menunjukkan bahwa sedekah pada dasarnya memang menggunakan harta, akan tetapi berdasarkan sabda Rasulullah ini, sedekah mungkin saja tidak menggunakan harta, melainkan dengan sesuatu yang senilai dengannya. Yaitu; tasbih, semua macam zikir, amar ma'ruf nahi munkar dan berbagai bentuk perbuatan baik lainnya.<sup>96</sup>

## B. Kontek historis hadis tentang sedekah

Di dalam bukunya, Syuhudi Ismail menjelaskan bahwa untuk memahami hadis, perlu melihat konteksnya. Ia membaginya menjadi dua bagian. Pertama, konteks hadis dihubungkan dengan fungsi nabi Muhammad. Kedua, konteks hadis nabi dihubungkan dengan latar belakang munculnya hadis.<sup>97</sup>

Pertama, konteks hadis dihubungkan dengan fungsi dan posisi nabi. Syuhudi Ismail menjelaskan bahwa nabi ketika memunculkan hadis dilihat dari banyak fungsinya, misalnya, sebagai Rasulullah, pemimpin masyarakat, kepala negara, hakim, pemimpin perang, suami, dan pribadi.<sup>98</sup>

Kedua, konteks hadis nabi dihubungkan dengan latar belakang munculnya hadis. Kemunculan hadis juga dilatarbelakangi oleh kondisi dan situasi yang ada di sekelilingnya.<sup>99</sup> Latar belakang kondisi dan situasi munculnya hadis tersebut dapat berubah atau tetap. Dari hal tersebut, hadis

<sup>96</sup> Abdul muhsin, *Syarah Arba'in an-Nawawi (maktabah syamilah)*. (Saudi Arabia: Islam Web Tanpa Tahun). Hal 234

<sup>97</sup> Muhammad Syuhud iIsmail, *Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2009). Hal 87

<sup>98</sup> Muhammad Syuhud iIsmail, *Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual....*

<sup>99</sup> Muhammad Syuhud iIsmail, *Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual...*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

muncul dibagi kepada dua hal, yaitu hadis muncul dalam kondisi tetap dan hadis yang muncul dalam kondisi yang berubah-ubah.<sup>100</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan memberikan penjas mengenai penjelasan hadis tentang sedekah di tinjau dari konteks hadis nabi yang di latar belakang oleh kondisi dan stuasi munculnya hadis tersebut:

## 1. Perintah Sedekah Nabi Adam Kepada Kedua Putranya, Qabil dan Habil

Bermula ketika Nabi Adam dan Hawa turun ke bumi dan akhirnya Hawa bersedia untuk melahirkan anak-anak Adam yang kelak menjadi benih manusiapertama di dunia. Kala itu, Hawa melahirkan anak kembar sebanyak dua pasang. Pasangan kembar pertama bernama Qabil dan adik perempuannya yang bernama Iqlima. Lalu, kembar ke dua bernama Habil dan adik perempuannya yang bernama Lubuda. Singkat cerita, ketika kedua pasangan bersaudara itu tumbuh remaja, Allah memberikan ilham dan petunjuk kepada Nabi Adam untuk menikahkan kedua putranya dengan ke dua putrinya agar menjaga kemurnian keturunan dan menghindari hubungan kelamin secara bebas di antara mereka.<sup>101</sup>

Akhirnya, Nabi Adam memutuskan untuk menikahkan Qabil dengan Lubuda, sedangkan Habil menikah dengan Iqlima. Tanpa diduga, Qabil menolak rencana sang ayah karena Qabil tidak mau menikahi Lubuda yang buruk dan tidak secantik Iqlima. Karena Qabil tetap bersikeras menolak pernikahan tersebut, Nabi Adam memerintahkan ke dua anak laki-laknya itu untuk bersedekah kepada Allah agar mengetahui siapakah yang lebih diridai Allah untuk menikahi Iqlima. Sebagai jawabannya, Allah menyambar kambing milik Habil dengan api besar yang turun dari langit. Dari kisah di atas,<sup>102</sup> bahwasannya Allah hanya menerima sedekah dari hambanya yang ikhlas tanpa dicampuri dengan perasaan dengki, riya, dan takabur.

## 2. Kisah Nabi Ibrahim dan Tamu Malaikat

<sup>100</sup> Muhammad Syuhud iIsmail, *Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual...*

<sup>101</sup> Abdullah, *Ensiklopedi Islam Al-Kamil*. (Jakarta Timur: Darus Sunnah) 2010. Hal 57-60.

<sup>102</sup> Abdullah, *Ensiklopedi Islam Al-Kamil...*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Suatu waktu, Allah mengutus beberapa malaikat untuk membinasakan kaum Nabi Luth yang terkenal dengan kedurhakaannya. Di tengah perjalanan, para malaikat yang menyerupai wujud manusia itu bertemu pada malam hari di rumah Nabi Ibrahim. Setelah mereka mengucapkan salam, Nabi Ibrahim membalas salam mereka dengan salam yang lebih baik. Nabi kemudian mempersilakan masuk para tamunya dan pergi secara diam-diam untuk menemui istrinya agar menyiapkan hidangan untuk mereka. Tak lama, beliau kembali dengan membawa daging anak sapi yang gemuk dan sudah dipanggang. Bagi Nabi Ibrahim, makanan itu adalah harta berharga yang beliau miliki. Makanan tersebut diletakkan di dekat tamunya dan dengan ramah, Nabi Ibrahim berkata “silahkan kalian makan”. Namun ternyata, tamunya tak mau memakan jamuan yang telah disediakan.<sup>103</sup>

Nabi Ibrahim pun merasa takut dengan mereka. Akhirnya, para tamu itu memberitahu bahwa mereka adalah para malaikat yang diutus Allah untuk membinasakan kaum Nabi Luth. Sebelum pergi, para malaikat mengatakan bahwa mereka juga diperintahkan Allah untuk menyampaikan kabar gembira kepada Nabi Ibrahim dan istrinya. Malaikat berkata bahwa mereka akan dikaruniai seorang anak yang alim. Mendengar kabar tersebut, keduanya pun merasa bahagia. Dari kisah Nabi Ibrahim tersebut dapat dipetik hikmah bahwa seorang muslim yang baik, hendaknya menghormati tamunya dan berusaha untuk menyenangkan sekaligus memuliakannya. Lebih dari itu, memuliakan tamu merupakan perbuatan baik. Dan setiap perbuatan baik merupakan sedekah,<sup>104</sup> sebagaimana penjelasan dari hadis berikut Rasulullah bersabda: “Setiap perbuatan baik adalah sedekah” (HR. Bukhari).

3. Kisah Nabi Daud dan Nabi Sulaiman yang Berlaku Adil terhadap Dua Orang yang Berseteru

<sup>103</sup> Abdullah, *Ensiklopedi Islam Al-Kamil...*

<sup>104</sup> Abdullah, *Ensiklopedi Islam Al-Kamil...*

Suatu hari, ada dua orang ibu yang masing-masing membawa bayinya ke padang rumput. Namun, salah satu bayi di antaranya diterkam oleh serigala. Maka, tinggallah seorang bayi yang akhirnya bayi ini membuat kedua ibu itu bertengkar dan berselisih. Untuk menyelesaikan permasalahan, kedua ibu tersebut menghadap raja yang tak lain adalah Nabi Daud. Namun, di tengah perjalanan, Nabi Daud mengalami kesulitan menangani dua ibu yang keras kepala itu dan akhirnya Nabi Sulaiman mencoba menengahkan.<sup>105</sup>

Nabi Sulaiman memutuskan untuk membelah sang bayi dengan sebilah pedang, agar masing-masing ibu mendapatkan dua belah sama rata. Saat nabi Sulaiman hendak mengayunkan pedangnya, ibu muda berteriak “Tidak, jangan, kau akan membunuhnya. Berikan saja bayi itu padanya”. Akting Nabi Sulaiman pun berakhir dan menyerahkan sang bayi kepada ibu yang lebih muda. Menurut beliau, seorang ibu lebih rela memberikan bayinya kepada orang lain asalkan anaknya tetap hidup. Itulah naluri ibu yang sedang diuji oleh Nabi Sulaiman. Kisah tersebut mengajarkan kepada kita untuk berlaku adil terhadap dua orang yang bersengketa. Seperti sabda Rasulullah: “Berlaku adil antar dua orang adalah sedekah.” (Muttafaq Alaih).

#### 4. Kisah Sedekah Fatimah pada Kakek Tua

Suatu ketika saat Rasulullah sedang berkumpul bersama sahabat, datanglah orang tua yang kurus dan penuh debu. Ia memohon kepada Rasulullah agar diberikan sesuap gandum yang bisa mengganjal perut dan selebar kain yang bisa menutup auratnya. Sebenarnya Rasulullah merasa iba dengan kondisi kakek tersebut, namun pada saat itu tidak ada sesuatu yang bisa diberikan kepadanya. Akhirnya beliau menyuruh sang kakek untuk bertemu dengan putrinya, Fatimah. Rasul berharap ada sesuatu yang bisa diberikan putrinya untuk kakek tersebut.<sup>106</sup>

<sup>105</sup> Abdullah, *Ensiklopedi Islam Al-Kamil...*

<sup>106</sup> Abdullah, *Ensiklopedi Islam Al-Kamil...*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tiba di rumah Fatimah, sang kakek menceritakan kondisinya. Mendengar hal itu, Fatimah merasa iba, namun ia juga tidak punya sesuatu yang berharga untuk diberikan kepada sang kakek. Setelah mencari-cari di dalam rumah, Fatimah memberikan satu-satunya alas tidur yang biasa dipakai oleh Hasan dan Husain. Dengan sopan, kakek itu menjelaskan bahwa dirinya tak membutuhkan alas itu. Yang ia butuhkan adalah makanan dan kain yang bisa menutup auratnya. Fatimah pun malu dan kembali masuk ke rumah untuk mencari sesuatu yang berharga. Tetapi sungguh, tak ada satupun yang bisa diberikan kepada fakir miskin itu.<sup>107</sup>

Sambil termenung, ia memikirkan mengapa ayahnya mengirimkan sang kakek kepada dirinya. Padahal, Rasulullah tahu bahwa Fatimah tidak lebih kaya dari beliau. Sesudah merenung, akhirnya Fatimah ingat akan kalung emas pemberian bibinya. Ia pun segera memberikan kalung itu kepada sang kakek. Singkatnya, setelah mendapatkan kalung, sang kakek kembali menemui Rasulullah. Seorang Sahabat Nabi kemudian membeli kalung tersebut seharga 20 dinar dan 1000 dirham. Dia lalu memberikan kalung yang dibeli kepada Fatimah.<sup>108</sup>

Syaikh, Athiyyah Muhammad Salim berkata, tentang masalah sedekah dan berbuat baik. sedekah tidaklah hanya terbatas dengan harta saja, akan tetapi ia mencakup seluruh amal shalih, perkataan yang baik wajah yang berseri-seri, membantu seseorang menaiki kendaraannya, dan membantu menaikkan barang-barang bawaannya ke atas kendaraan tersebut, serta menanggukkan pembayaran utang orang yang kesulitan sebagai sedekah dan meringankan bebannya, Sedekah tidak kenal batasan,<sup>109</sup> secara garis besar bahwa sedekah tidak hanya berupa harta duniawi saja akan tetapi juga dengan harta rihani.

<sup>107</sup> Abdullah, *Ensiklopedi Islam Al-Kamil...*

<sup>108</sup> Abdullah, *Ensiklopedi Islam Al-Kamil...*

<sup>109</sup> Ar-Rabi, *Shodaqoh Memang Ajaib*. (Wacana Ilmiah 2006)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Kontektualisasi hadis tentang sedekah

J. R. Firth Berpendapat "Apabila kita menganggap bahasa sebagai 'eskpressif' (ucapan, pernyataan) atau 'komunikatif' (menceritakan, menyampaikan) kita maksudkan adalah bahwa bahasa tersebut sebagai instrumen dari keadaan mental bagian dalam. Dan sebagaimana kita ketahui begitu sedikit tentang keadaan mental bagian dalam, bahkan dengan introspeksi yang sangat cermat pun maka masalah bahasa akan semakin pelik apabila kita semakin berusaha untuk menjelaskannya dengan merujuk kepada peristiwa-peristiwa mental bagian dalam yang tidak dapat diobservasi. Dengan menganggapperkataan/pernyataan sebagai perbuatan, peristiwa, kebiasaan, maka kita batasi penyelidikan kita pada sesuatu yang objektif di dalam kehidupan sesama kita."<sup>110</sup> Pemikiran Firth di atas melahirkan ide tentang konteks situasi atau teori kontekstual dalam analisis makna. Makna sebuah kata, menurut teori ini, terikat pada lingkungan kultural dan ekologis pemakai bahasa tersebut. Bahkan teori kontekstual mengisyaratkan bahwa sebuah kata atau simbol ujaran tidak mempunyai makna jika ia terlepas dari konteks.<sup>111</sup>

Para fuqaha berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan syari'at islam untuk menetapkan atau menentukan sesuatu hukum syari'at islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh Al-Qur'an dan Sunnah. Ijtihad dalam hal ini dapat saja meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan, tetapi tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah. Namun demikian, ijtihad harus mengikuti kaidah-kaidah yang diatur oleh para mujtahid tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Sunnah tersebut.<sup>112</sup> Karena itu ijtihad dipandang sebagai salah satu sumber hukum islam yang sangat dibutuhkan sepanjang masa setelah Rasul Allah wafat.

Ijtihad dalam pendidikan harus tetap bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang diolah oleh akal yang sehat dari para ahli pendidikan Islam.

<sup>110</sup> J. D. Parera, *Teori Semantik* (Jakarta: Erlangga, 2004),. Hal. 47

<sup>111</sup> J. D. Parera, *Teori Semantik...*

<sup>112</sup> Achmad N, Fadlan, *Tradisi Keislaman* (Surabaya: Al-Miftah, 2012). Hal 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ijtihad tersebut haruslah dalam hal-hal yang berhubungan langsung dengan kebutuhan hidup di suatu tempat pada kondisi dan situasi tertentu. Ijtihad dibidang pendidikan ternyata semakin perlu sebab ajaran islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah adalah bersifat pokok-pokok dan prinsip-prinsipnya saja. bila ternyata ada yang agak terperinci, maka perincian itu adalah sekedar contoh dalam menerapkan yang prinsip itu. sejak diturunkan sampai Nabi Muhammad SAW wafat, ajaran Islam telah tumbuh dan berkembang melalui ijtihad yang dituntut oleh perubahan situasi dan kondisi sosial yang tumbuh dan berkembang pula. Sebaliknya ajaran Islam sendiri telah berperan mengubah kehidupan manusia menjadi kehidupan muslim<sup>113</sup>.

Bila ternyata ada ketidaksesuaian atau pertentangan, maka para Mujtahid di bidang pendidikan harus berusaha mencari jalan keluarnya dengan menggunakan ijtihad yang digariskan oleh agama, dengan ketentuan bahwa ajaran agama yang prinsip tidak boleh dilanggar atau ditinggalkan. Termasuk halnya pada tradisi, tradisi yaitu hasil kombinasi yang diserasikan dari berbagai unsur tradisi dan kebudayaan.

Menurut Sayyid Sabiq, sedekah tidak terbatas pada satu jenis tertentu dari amal-amal kebajikan, tetapi prinsipnya adalah bahwa setiap kebajikan itu berarti sedekah. Sedekah selain bersifat materil, juga bersifat non materil. Dalam hadithadits Nabi SAW kata sedekah (yang akar katanya juga mengandung arti ketulusan) mempunyai makna yang lebih luas daripada sekedar menolong orang lain dengan uang atau barang. Setiap perbuatan kebajikan adalah sedekah, baik yang berupa harta, tenaga maupun pikiran.<sup>114</sup>

Para fuqaha sepakat hukum sedekah pada dasarnya adalah sunnah, berpahala bila dilakukan dan tidak berdosa jika ditinggalkan. Disamping sunnah, ada kalanya hukum sedekah menjadi haram yaitu dalam kasus seseorang yang bersedekah mengetahui pasti bahwa orang yang bakal menerima sedekah tersebut akan menggunakan harta sedekah untuk kemaksiatan. Terakhir ada kalanya juga hukum sedekah berubah menjadi

<sup>113</sup> M Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018). Hal 65

<sup>114</sup> Sabiq, *Fikih Sunnah 3.* (Bandung: Al-Ma'arif.1993). Hal. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

wajib,<sup>115</sup> yaitu ketika seseorang bertemu dengan orang lain yang sedang kelaparan hingga dapat mengancam keselamatan jiwanya, sementara ia mempunyai makanan yang lebih dari apa yang diperlukan saat itu. hukum sedekah juga menjadi wajib jika seseorang bernazar hendak bersedekah kepada seseorang atau lembaga.

#### **D. Dampak Sedekah Di Hari Jum'at Oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi**

Setiap hal yang dilakukan oleh manusia pasti memiliki dampak, entah berdampak positif ataupun negatif. Sama halnya dengan tradisi sedekah Hari Jum'at yang dilakukan oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi. ini akan memiliki dampak pada setiap individu.<sup>116</sup> Bagi TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi, jajaran kepengurusan, para Guru dan para alumni yang sempat melakukan kegiatan tersebut, rata rata dari mereka menyatakan bahwa kegiatan tradisi sedekah Hari Jum'at yang dilakukan oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi sangat bermanfaat dan berdampak positif.

Terbukti dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Siti Halimah salah satu Guru TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi Mengatakan:

“Bahwa kegiatan Tradisi sedekah yang dilakukan oleh siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi pada hari jum'at pagi itu sangatlah berdampak positif, karena mengajarkan kepada para Siswa untuk menjauhi sikap riya' yakni beramal untuk diperlihatkan kepada orang lain, dan akhirnya para Siswa terbiasa untuk beramal hanya dengan mencari Ridha Allah semata, bukan dengan maksud lain yang akhirnya bisa membatalkan amalan tersebut dan menghilangkan pahalanya”.<sup>117</sup>

Dari pernyataan ibu siti halimah tersebut dapat di pahami bahwa kegiatan Tradisi Sedekah di Hari Jum'at ini sangat berdampak Positif bagi siswa siswi

<sup>115</sup> Barkah, Q., & dkk *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. (Jakarta: Kencana Prenada Media.2020). Hal. 245

<sup>116</sup> Wawancara dengan guru penanggung jawab kegiatan sedekah ibu Siti Halimah, S.Pd.I pada tanggal 15 maret 2023

<sup>117</sup> Wawancara dengan guru penanggung jawab kegiatan sedekah ibu Siti Halimah, S.Pd.I pada tanggal 15 maret 2023



TK IT Al-Muthmainnah bukan hanya mengajarkan tentang berbagi saja tetapi jugak mengajarkan tentang keihlasan dalam member.

Peneliti mewawancarai beberapa siswa TK IT Al-Muthmainnah terkait tentang Tradisi Sedekah Yang dilakukanya, Alif salah seorang dari kelas Al-Halim dia mengatakan :

“Saya sangat senang bersedekah, kata ibu guru kalau kita memberi nanti diganti sama Allah dengan yang lebih banyak”<sup>118</sup>

Rizal salah seorang siswa dari kelas Al-Karim jugak mengatakan:

“Kata ibu guru kita harus bersedekah supaya banyak pahala”<sup>119</sup>

Khairunnisa salah seorang siswi kelas Al- Hamid Mengatakan:

“Saya senang kalau tiba hari Jum’at kerana Hari Jum’at waktunya untuk bersedekah, saya suka bersedekah”<sup>120</sup>

Akbar seorang siswa Al-karim meberikan penjelasanya mengenai senangnya dia ketika datang hari jum’at

“kalau hari Jum’at saya mintk uang jajan lebih sama mami kerana saya suka bersedekah di hari Jum’at”<sup>121</sup>

Para siswa siswi TK IT Al-Muthmainnah ini sangat senang ketika datang hari Jum’at, karena menurut mereka hari Jum’at adalah hari yang istimewa dan ditunggu-tunggu utuk melakukan kegiatan bersedekah.

Peneliti juga sempat mewawancarai wali murid dari Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota jambi yang ketika itu sedang asyik bercerita bersama Anaknya di depan Musholla, Beliau menceritakan sedikit pengalamannya Ketika anaknya ikut serta dalam kegiatan Tradisi sedekah di Hari Jum'at yang biasanya dilakukan oleh Siswa tersebut. Walimurid tersebut menyatakan:

<sup>118</sup> Wawancara dengan Siswa 20 maret 2023

<sup>119</sup> Wawancara dengan Siswa 20 maret 2023

<sup>120</sup> Wawancara dengan Siswa 20 maret 2023

<sup>121</sup> Wawancara dengan Siswa 20 maret 2023

“Ketika hampir tiba Hari Jum'at, anak saya biasanya menyisihkan uang jajannya untuk ditabung demi ingin bisa berbagi dengan bersedekah secara sembunyi-sembunyi seperti yang dilakukan oleh teman-temannya. Tidak tahu kenapa ketika anak saya melakukan kegiatan tersebut hatinya saya merasa senang, bahagia apalagi setelah melihat yang disedekahkan ternyata sangat membuat bahagia penerimanya. Karena itu anak saya pribadi lebih senang melakukan kegiatan sedekah di hari jum'at ini”.<sup>122</sup>

Hal ini senada dengan pernyataan Kepala Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi, tentang keistimewahan Hari Jum'at Beliau menyatakan Bahwa :

“Allah menjadikan jum'at hari yang spesial bagi umat Islam dan terdapat berbagai kejadian besar terjadi pada hari jum'at yaitu, Hari jumat adalah sebaik-baik hari disisi Allah taala. Hari ditetapkannya perkara-perkara besar. Hari raya bagi kaum muslimin.”<sup>123</sup>

Dapat kita pahami bahwa hari Jum'at adalah Hari sebaik baik Hari disisi Allah, maka dari itu Para guru dan kepala sekolah bersepakat untuk menetapkan hari Jum'at sebagai penetapan kegiatan tradisi sedekah.

<sup>122</sup> Wawancara dengan wali murid 20 maret 2023

<sup>123</sup> Wawandengan Kepala Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi Pada tanggal 15 Maret 2023 di Ruang Kepala sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan Penelitian yang telah dilakukan tentang kegiatan Tradisi Sedekah di Hari Jum'at Oleh siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Praktek Tradisi Sedekah dihari Jum'at yang di lakukan oleh siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi Sejalan dengan makna tradisi, budaya yang telah dilakukan secara terus-menerus termasuk tradisi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan sedekah di Hari Jum'at yang dilakukan oleh Sisa siswi TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi. termasuk tradisi karena Kegiatan tersebut telah dilakukan dari zaman dahulu sampai sekarang. Nilai budaya, terdiri dari konsep-konsep yang hidup dalam alam pikiran masyarakat. Hal ini karena nilai-nilai budaya biasanya sebagai pedoman tertinggi bagi manusia, wujud idealnya berupa falsafah hidup, adat-istiadat, yang mengandung unsur-unsur dakwah, keagamaan, dan lain sebagainya.

Hadis yang dipahami oleh warga Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi adalah HR. Bukhari No 5562 Muslim No 1006. HR. Ibnu Hibban no 3460, HR. Ahmad bin Hanbal no 22646 HR. Abi Daud No 4298. Di gunakan sebagai landasan untuk melakukan kegiatan Tradisi sedekah di Hari Jum'at Oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi.

kegiatan Tradisi sedekah yang dilakukan oleh siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi pada hari jum'at pagi itu sangatlah berdampak positif, karena mengajarkan kepada para Siswa untuk menjauhi sikap riya' yakni beramal untuk diperlihatkan kepada orang lain,

dan akhirnya para Siswa terbiasa untuk beramal hanya dengan mencari Ridha Allah semata, bukan dengan maksud lain yang akhirnya bisa membatalkan amalan tersebut dan menghilangkan pahalanya.

## B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak sekali kekurangan yang terdapat dalam karya tulis ini. Berkaitan pada batasan permasalahan yang telah disampaikan penulis pada pembahasan sebelumnya bahwa penelitian ini hanya membahas Kontektualisasi hadis hadis yang digunakan Untuk Memahami Kegiatan Tradisi Sedekah Hari Jum'at. Oleh karna itu penulis menyarankan kepada pembaca untuk menambah referensi untuk pemahaman pada hadis ini melalui kondisi yang lain.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

Abdul muhsin, *Syarah Arba'in an-Nawawi (maktabah syamilah)*. Saudi Arabia: Islam Web Tanpa Tahun.

Abdullah, *Ensiklopedi Islam Al-Kamil*. Jakarta Timur: Darus Sunnah 2010.

Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud Terjemahan*.

Achmad N, Fadlan, *Tradisi Keislaman Surabaya*: Al-Miftah, 2012.

Ahmad bin hambal, *Musnad ahmad bin hambal*.

Ahmad sangid, *Dahsyatnya Sedekah*, Qultum Media Jakarta : 2008.

Al-Bukhari. 1422 H. *Sahih Bukhari*. Kairo: Dar Tauq an-Najah.

Ali Mahfudzi, *Fadhilah Sedekah*, Yogyakarta: Penerbit Ash-Shaff, 2016.

Ambari, H. M., & Abdullah, T. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ikhtiar Baru Van Hoeve.1996.

*Arba'in An-Nawawi*, Solo, Insan Kamil, 2013.

Ar-Rabi, *Shodaqoh Memang Ajaib*. Wacana Ilmiah 2006.

Bakker, *Filsafat Kebudayaan Sebuah Pengantar*, Jakarta Kanisius, 1984.

Barkah, Q., & dkk *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Jakarta: Kencana Prenada Media.2020.

Beni, *Sedekah Dalam Perspektif Hadits*, Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2014.

Bukhari, *Sahih bukhari Terjemah*

Candra himawan, *sedekah: hidup berkah rezeki melimpah*. Galangpres Yogyakarta 2019.

Dr. Abd. Rahman Asegaf, *Disain Riset Keagamaan*. Yogyakarta. Gema Media TT

Fahrur Mu'is, *dikejar rezeki dari sedekah*, Takiya. Solo 2006.

Ibnu hibban, *sahih ibnu hibban*.

Imam al-Syafi'i, al-Umm, juz 1,

Kemenag RI, *Al- Quran dan Terjemah* Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, Edisi Penyempurnaan. 2019.

KH.Zaenuddin MZ, *Bila Doa Tak Terjawab*, Jakarta ,PT. Mizan Publika, 2016.

Komarudin Ibnu Mikam, *Rahasia dan keutamaan hari jum'at*, Jakarta, Qultum Media, 2007.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

M Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

M.Zaenal Abidin, *Cerita Al-Qur'an Kisah-kisah Teladan yang Menakjubkan*, Jakarta, PT. Wahyu Media, 2017.

Muhammad Sulthan, Nazhim . Tanpa Tahun. *Qawa'id Wa Fawaid Minal Arba'in an-Nawawiyyah* maktabah syamilah. Kairo: Tanpa Penerbit TT.

Muhammad Syuhud ilsmail, *Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2009.

Munawar Chalil, *Tarikh Nabi Muhammad Saw Jilid 1*, Jakarta: Gema Insani, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Munawwir, A. W., Maksum, A., Munawwir, Z. A., & Soewardiyono *Kamus Arab-Indonesia al-Munawwir*. 1973.

Musfuk Zuhdi. *Studi Islam Jilid III : Muamalah*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta

Muslim. Tanpa Tahun. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar al-Ihya al-Turas al-Arabiy.

Prof. Dr. Conny R. Samiawan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, Grasindo Jakarta: 2016.

Rendra, *mempertimbangkan tradisi* Jakarta PT.Greamedia 1983.

Sujarwa. *Manusia dan Fenomena Budaya* Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999.

Takhrij Hadis: Al-Bukhâri no. 2707, 2891, 2989, Muslim no. 1009 (56), Ahmad 2/312, 316, 374, Ibnu Hibbân no. 3372 at-Ta'liqâtul Hisân, Al-Baihaqi 4/187-188, Al-Baghawi dalam Syarhus Sunnah no. 1645

Tim Guru TK IT AL Muthmainnah Kota Jambi, Kurikulum Pengajaran .

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Pusat Bahasa . Jakarta) 2008.

## 2. Jurnal

Ahmad “*Sedekah Menolak Kemungkaran*” Vol.11 No.1, januari-juni 2013.

Dwi Sukaningtyas, Djam'an Satori, dan Udin Syaefuddin Sa'ud, "Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi Dan Misi," *Cakrawala Pendidikan*, XXXVI, No. 2 2017.

Jon Pamil “ Takhrij hadis: langkah awal penelitian hadis vol.37 no 1 2012

M. Khoiril Anwar,“Living Hadis.” *Farabi* 12, no. 1:

Mujiono, “*Manusia Berkualitas Menurut Al-Qur'an*”. *Jurnal Hermeneutik*. Vol.7 No.2. 2013.

Qurratul Aini, “*Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar*”. Jurnal ZISWAF. Vol. 3 No. 1, 2016. 44-45

Saadiyah, “*Sedekah Dalam Pandangan Alquran*.” *Rausyan Fikr* Volume 10, no. 2.

Suherman, “*Penanaman Nilai Filantropi Islam Di Lembaga Pendidikan*”. Jurnal Al-Asasiyya. Vol.3 No.2. 2019.

suryani khotimah, *implementasi pembelajaran hadis tentang sedekah terhadap kesadaran peserta didik dalam bersedekah di mi tarbiyatul banat simo sungelebak karanggeneng lamongan* Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. Vol.3 No.1. 2017.

### 3. Skripsi

Ahda Syamila Maulidiya, *Representasi Pesan Syukur dalam Upacara Merti Bumi (Analisis Semiotika pada Arakan Tumpeng Merti Bumi di Tunggularum, Wonokerto, Turi, Sleman)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

Ahmad Zakiyyul Fuaad, *Kajian Hukum Islam Terhadap Tradisi Sedekah Laut Masyarakat Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*. Skripsi (Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhshiyah) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia). 2021

Asrisal Septi Wibowo, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Konsep Sedekah Syifaur Rahma*. Skripsi (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)

Endang Taurina, *Tradisi Sedekah Lapang Rumah di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih*, (Laporan Penelitian, Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2009).



Febri Novriadi, *Nilai-nilai pendidikan ahlak dalam konsep sedekah persfektif yusuf mansur*, Skripsi (PAI Fakultas Tarbiah Universitas islam negeri ponorogo).2021

Islamika, *Makna Tumpeng dalam Islam Jawa (Analisis Semiologi Tumpeng menggunakan Teori Roland Barthes*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2016).

Lamazi "*Tradisi Tambe Kampung Dalam Masyarakat Islam di Desa Tempapun Kuala Kecamatan Gading Kabupaten Sambas*" dalam Skripsi. Pontianak 2019 Jurusan Dakwah STAIN Pontianak.

M. Andrianto, *Pemahaman Hadits Sedekah Persendian Dalam Perspektif Ilmu Kesehatan*, Skripsi (Progam studi Ilmu Hadis Universitas islam syarif kasyim riau).2021

M. Zein Ed-dally, *Makanan Tumpeng dalam Tradisi Bancakan (Studi Gastronomi pada Masyarakat Jawa Islam)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Risfa Faidah, *Implementasi Zakat, Infak, dan sedekah*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017), Hal. 26.

Sabiq, *Fikih Sunnah 3.*( Bandung: Al-Ma'arif.1993).

Wahjono *struktur organisasi* (Universitas Muhammadiyah Surabya fakultas hukuh Jurusan Hukum tata Negara 2020).

#### 4. Wawancara

Wawancara dengan guru penanggung jawab kegiatan sedekah ibu Siti Halimah, S.Pd.I pada tanggal 15 maret 2023

Wawancara dengan guru TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi 20 Maret 2023, di sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Wawancara dengan kepala sekolah di Kantor Kepala Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi pada tanggal 10 Maret 2023

Wawancara dengan Kepala Sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi Pada tanggal 15 Maret 2023 di Ruangan Kepala sekolah

Wawancara dengan Siswa 20 maret 2023

Wawancara dengan wali murid 20 maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. LAMPIRAN DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



PAUD TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi



Kegiatan Tradisi Sedekah Hari Jum'at Oleh Siswa TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawancara dengan Kepala sekolah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi



Wawancara dengan Ibu Siti Halimah PJ Kegiatan Sedekah TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi



Wawancara dengan Guru TK IT Al-Muthmainnah Kota Jambi



## CURRICULUM VITAE



### A. Informasi Diri

Nama : Muhammad Chelvin  
Tempat & Tgl. Lahir : Pulau Kijang, 28 Mei 2001  
Nim : 306190036  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. H. Juanda No. 22 Rt 23 Kel. Simpang 3  
Sipin kec. Kota Baru, Kota Jambi.

### B. Riwayat Pendidikan

Ra Hidayatul Mubtadiin 2007  
Mi Hidayatul Mubtadiin 2013  
MTs Hidayatul Mubtadiin 2016  
MAN 1 INHIL 2019  
S1 UIN SUTHA Jambi 2019 - Sekarang

### C. RIWAYAT ORGANISASI

Wakil Ketua Osis di MTs Hidayatul Mubtadiin 2015  
Anggota Pramuka Di MAN 1 Inhil 2016-2019  
Pengurus Surau Al-Ihwan 2018-2019  
Anggota ISSI Kabupaten 2018-2019  
Anggota ISSI Provinsi 2019  
Anggota Pramuka UIN SUTHA Jambi 2019  
Seketaris Dewan Ambalan Puta 2020-2022  
Seketaris HMPS Ilmu Hadis 2021-2022  
Pengurus Masjid Baitul Khair 2020-2022  
Ketua Pramuka Putra UIN SUTHA Jambi 2022-2023  
Anggota Bidang Penelitian Forum Ketu Dewan Indonesia 2023